

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN STRESS
AKADEMIK PADA MAHASISWA *DOUBLE DEGREE*
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH**

Skripsi

Oleh :

**Ade Putri Juliati
NIM. 180901121**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
2022**

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN STRESS
AKADEMIK PADA MAHASISWA *DOUBLE DEGREE*
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Ade Putri Juliati
NIM. 180901121**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si

NIP.197601102006042002

Pembimbing II



Ida Fitria S.Psi., M.Sc

NIDN.2025058801

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN STRESS
AKADEMIK PADA MAHASISWA *DOUBLE DEGREE*
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Menaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan oleh :
Ade Putri Juliati
NIM. 180901121**

Pada hari/tanggal : Senin/19 Desember 2022

Ketua



**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP.197601102006042002**

Sekretaris



**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN.2025058801**

Penguji I



**Barimawi, S.Ag., M.Si
NIP.197001032014111002**

Penguji II



**Iyulen Pebry Zuanny, M. Psi., Psikolog
NIDN.2005029001**

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,



**Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Ade Putri Juliati

NIM : 180901121

Jenjang : strata satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 20 November 2022

A. R. - R A N I R Y Yang menyatakan,



Ade Putri Juliati

NIM.180901079

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Stres akademik pada Mahasiswa *Double degree* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi umum , perencanaan dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dan memberikan dukungan serta motivasi kepada mahasiswa.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris dan penasehat Akademik Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada mahasiswa
7. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga dengan sabar menghadapi dan memberikan saran dan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
9. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, M. Psi., Psikolog selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta ibunda saya Aminah dan Bapak saya Muslim, yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir program S-1 ini.
13. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah mampu bertahan, selalu semangat, terus berfikir positif meski banyak rintangan selama penyusunan tugas akhir ini, terima kasih untuk banyaknya usaha dan doa yang dipanjatkan.
14. Terima kasih kepada keluarga besar tercinta abang-abang saya Munawir Rezal, kakak-kakak saya Mursyidah, Heriani, Nurhalimah dan keponakan-keponakan serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan moril beserta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
15. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Cut Nazirrah Sabilla, Nurul Arifin, Rafifah Aissy Putri, Ridha Sabrina, Iin Malinda, Ulfi Nadia, Ghina Mauliani, Ghina Mauliana yang telah memberikan dukungan, membantu dan mendoakan penulis dalam melewati masa sulit dan senang bersama selama masa kuliah.
16. Terima kasih kepada Nabila Angela Taufah, Andri Febriyanda, dan Mirda Hamdan yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan yang sangat

luar biasa serta bersedia membagi ilmu selama penyusunan skripsi tugas akhir ini.

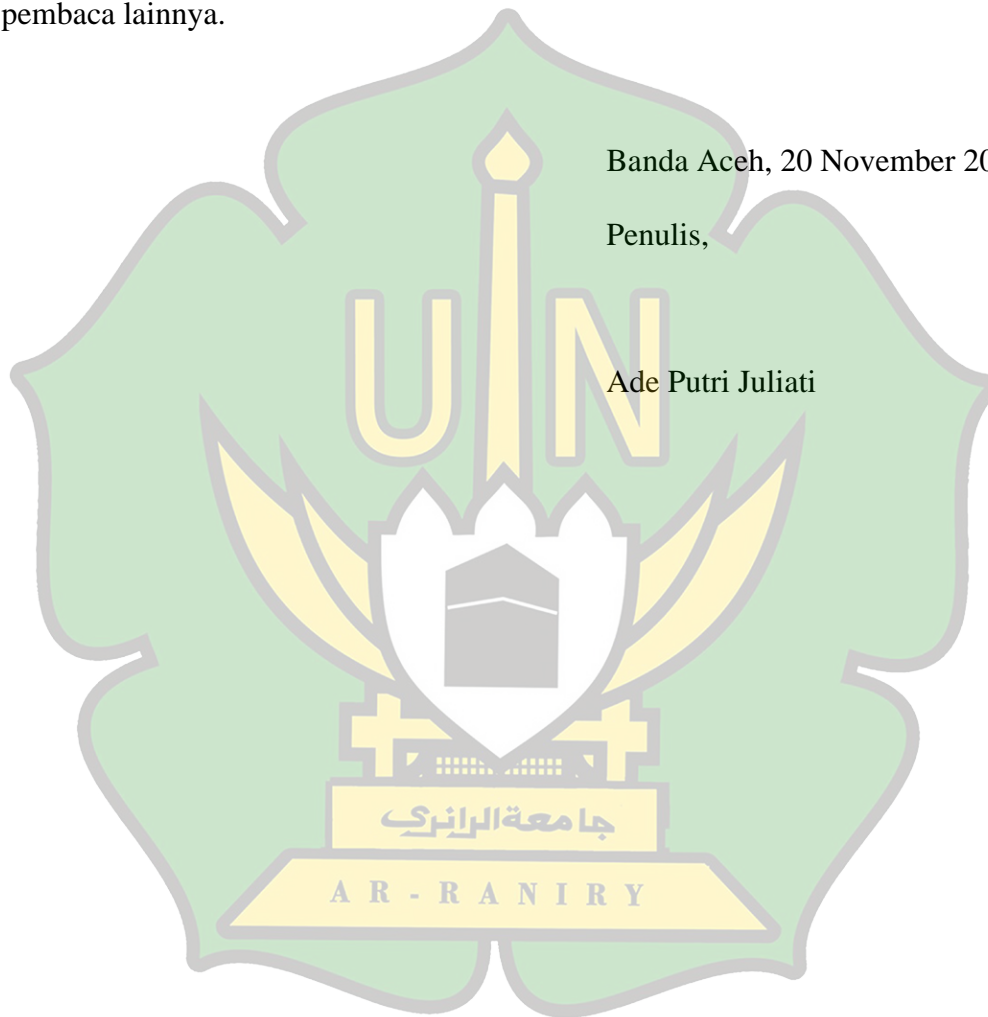
17. Terimakasih kepada sahabat - sahabat saya di dayah Darul Aman yaitu Raudhatul Rizka, Santi Makfirah, Sri Mulyani, Latifurrahmi, Ritaliyana, Khairun Nisa, Nurul Fitria, Nasrah, Riska Munira, Siti Durratul Amal yang saling membantu mendoakan dan saling menghibur satu sama lain selama proses penulisan skripsi ini.
18. Terima kasih kepada Indonesian Youth Action yang telah memberikan banyak sekali pengalaman yang menakjubkan serta kak Cut Risa Nurzinh Fonna, Cut Nurmasyithah Antasha, Arizka Zidha Aulia yang telah memberikan doa dan dukungan terbaiknya hingga saya menuntaskan skripsi ini.
19. Terima kasih kepada Kepada teman-teman angkatan 2018 Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama sedang berjuang dalam mendapatkan gelar sarjana yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada penulis serta telah meluangkan waktu dan tenaga demi mambantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
20. Terima kasih kepada responden yaitu mahasiswa *double degree* yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.
21. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, semoga Allah SWT memudahkan segala urusan dan membalas jasanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, terutama lingkungan Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan para pembaca lainnya.

Banda Aceh, 20 November 2022

Penulis,

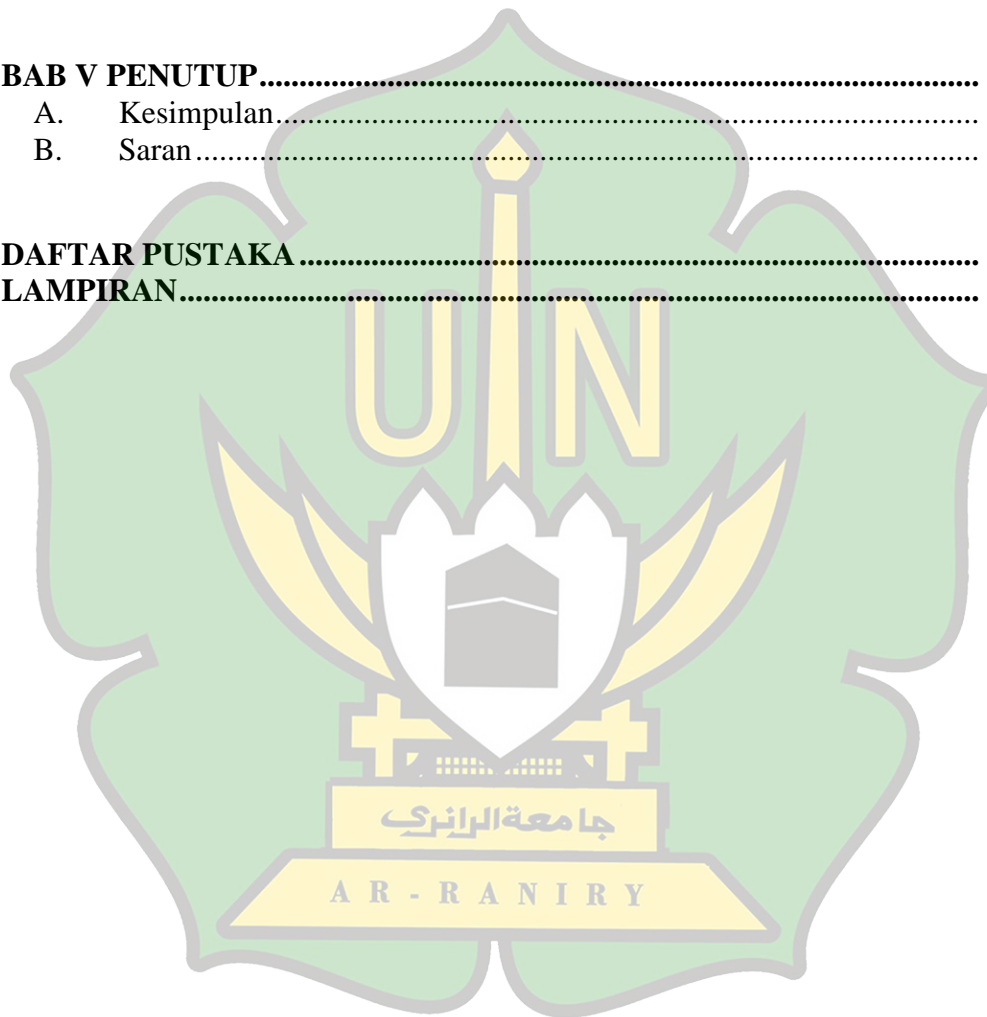
Ade Putri Juliati



DAFTAR ISI

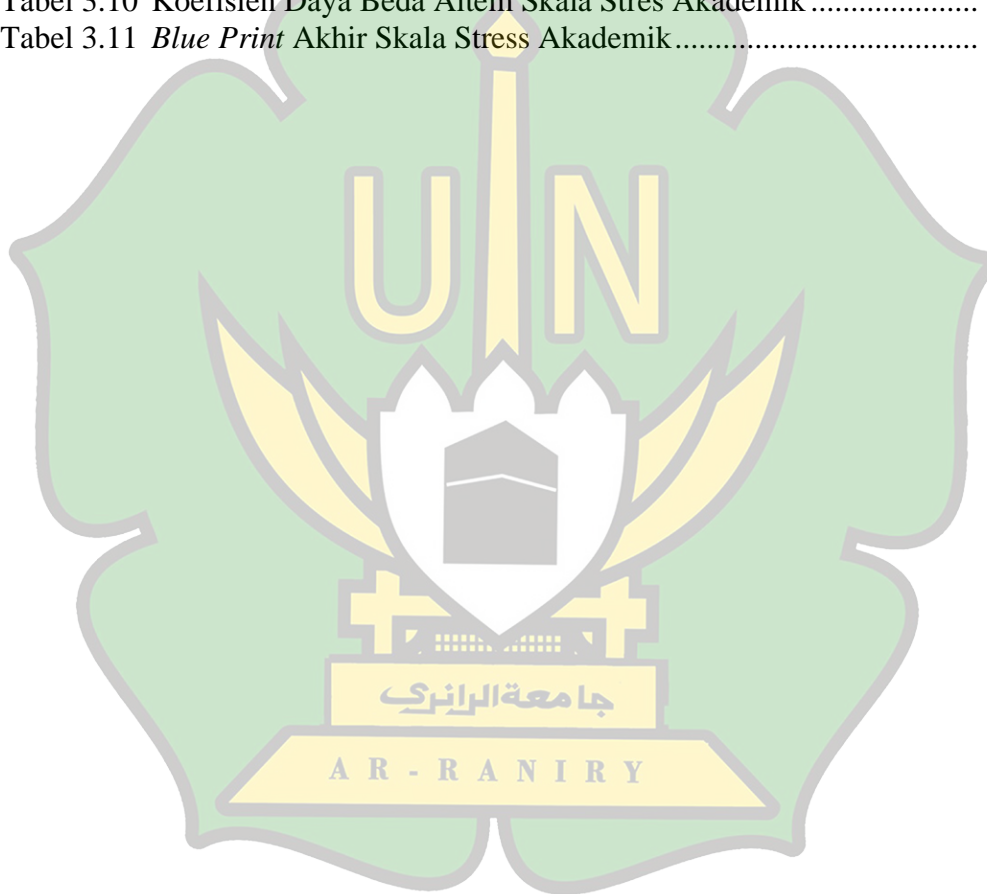
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Stres Akademik	12
1. Pengertian Stres Akademik.....	12
2. Aspek-Aspek Stres Akademik.....	13
3. Faktor-faktor penyebab stres akademik.....	16
B. Motivasi Berprestasi.....	19
1. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	19
2. Aspek – Aspek Motivasi Berprestasi.....	21
C. Mahasiswa <i>Double degree</i>	23
D. Hubungan motivasi berprestasi dengan Stres Akademik.....	24
E. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
1. Motivasi berprestasi.....	28
2. Stres Akademik.....	28
D. Subjek Penelitian.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	29
E. Persiapan dan pelaksanaan penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43
1. Pengolahan Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi lokasi dan subjek penelitian	47
B. Pengujian hipotesis.....	53
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Aitem Skala <i>Favourable</i> dan Skala <i>Unfavorable</i>	33
Tabel 3.2	Aspek dan Indikator Motivasi Berprestasi	33
Tabel 3.3	Blue Print Skala Motivasi Berprestasi	34
Tabel 3.4	Aspek Dan Indikator Stres Akademik.....	35
Tabel 3.5	Blue Print Skala Stres Akademik	35
Tabel 3.6	koefisien CVR Skala motivasi berprestasi	37
Tabel 3.7	koefisien CVR Skala Stress Akademik.....	38
Tabel 3.8	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Motivasi Berprestasi.....	39
Tabel 3.9	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Motivasi Berprestasi	40
Tabel 3.10	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Stres Akademik	41
Tabel 3.11	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Stress Akademik.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry tentang pembimbing skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian (*Google Form*)
- Lampiran 4 Tabulasi Penelitian skala
- Lampiran 5 Hasil Penelitian



**Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Stress Akademik pada Mahasiswa
Double degree Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah
KualaBanda Aceh**

**Oleh : Ade Putri Juliati
adeputrijuliati@gmail.com**

ABSTRAK

Kuliah di dua tempat tidak mudah, membutuhkan kemampuan untuk mengelola stres dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas akademik dan kemampuan untuk berprestasi. Motivasi berprestasi sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang mampu mengendalikan stress akademik dan berhasil mencapai apa yang diidamkan. Keberhasilan mahasiswa dalam pendidikannya sangat dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang dimiliki. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa *double degree* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 51 mahasiswa *double degree*. Penelitian ini menggunakan metode skala psikologi berupa *Skala Likert* yang terdiri atas dua skala yaitu, skala stress akademik dan skala motivasi berprestasi. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *rho* (ρ) dari Spearman. Hasil penelitian ini memperoleh nilai koefisien korelasi *rho* ($\rho = -0,511$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$)) yang berarti bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan stress akademik pada mahasiswa *double degree* sehingga hipotesis diterima. Semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki, maka semakin rendah stress akademik pada mahasiswa *double degree* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh.

Kata Kunci: Stress Akademik, Motivasi Berprestasi, Mahasiswa *Double degree*

**The Relationship Achievement Motivation and Academic Stress in *Double degree* at Ar-Raniry State Islamic University and Syiah Kuala University
Banda Aceh**

**By : Ade Putri Juliati
adeputrijuliati@gmail.com**

ABSTRACT

Studying in two places is not easy, it requires the ability to manage stress in studying and completing academic assignments and the ability to excel. Achievement motivation as a driving force that allows a person to be able to control academic stress and succeed in achieving what is desired. The success of students in their education is strongly influenced by their achievement motivation. The subjects of this study were double degree students at Ar-Raniry State Islamic University and Syiah Kuala University in Banda Aceh. Sampling using purposive sampling technique with a total sample of 51 double degree student. This study uses a psychological scale method in the form of a Likert Scale which consists of two scales, namely, the academic stress scale and the achievement motivation scale. The data analysis used is the rho correlation (ρ) from Spearman. The results of this study obtained a correlation coefficient rho ($\rho = -0.511$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$) which means that there is a significant negative relationship between achievement motivation and academic stress in double degree students so that the hypothesis is accepted. The higher the achievement motivation owned, the lower the academic stress on double degree students at Ar-Raniry State Islamic University and Syiah Kuala University in Banda Aceh.

Keywords: *Academic Stress, Achievement Motivation, Double degree*

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang menduduki posisi ketiga dengan populasi terbanyak didunia dengan memiliki jumlah penduduk sekitar 275,361,267 juta jiwa dimana 7,6 juta diantaranya merupakan mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan Tinggi D1, D2, D3 dan S1 diberbagai Universitas yang ada di Indonesia (PDDikti, 2022). Dengan jumlah yang fantastis tersebut membuat masyarakat menaruh harapan besar bangsa dan negara pada mahasiswa.

Kehidupan mahasiswa di perkuliahan tentunya bukan hanya sebatas rutinitas sehari-hari seperti ke kampus, mengikuti kelas, menyelesaikan tugas serta ujian, dan akhirnya kemudian lulus. Selain itu mahasiswa juga harus mampu bersosialisasi dengan orang baru, mengembangkan relasi, bekerja untuk menambah uang saku, memenuhi harapan orang tua dan masyarakat sekitar, serta menerima tekanan dan harapan dari orang lain. Oleh karena itu, mahasiswa bisa stres karena tekanan yang mereka hadapi dari lingkungan eksternal serta tugas yang mereka miliki sebagai orang dewasa lebih rumit daripada yang dihadapi remaja (Govaerts & Grégoire, 2004).

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry atau disingkat UINAR merupakan mahasiswa yang menempuh pendidikan dalam perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang terletak di Banda Aceh provinsi Aceh, sedangkan mahasiswa Universitas syiah kuala adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi di Universitas ini. Kebanyakan mahasiswa Aceh ataupun luar aceh

memiliki minat yang sangat tinggi dalam memilih kedua universitas untuk menempuh pendidikan (PDDikti, 2022). Sehingga kebanyakan mahasiswa juga berminat untuk mengambil kedua universitas sehingga disebut mahasiswa *double degree*, baik karena alasan yang dekat dan juga memiliki keunggulan yang berbeda dalam hal akreditasi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi dengan sangat cepat mempengaruhi tuntutan mahasiswa dibidang akademik maupun non-akademik, dimana lingkungan masyarakat membutuhkan lulusan yang mempunyai kompetensi diri yang lebih dari satu bidang ilmu. Kebutuhan tersebut membuat banyak mahasiswa menempuh pendidikan *double degree*, dimana mahasiswa tersebut akan mengikuti dua program studi sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Hal ini bertujuan untuk menambah kompetensi mahasiswa dari satu program studi dengan kompetensi lain yang berasal dari program studi yang berbeda. Dengan memiliki dua kompetensi ini, maka mahasiswa akan memperoleh gelar sarjana ganda, yang masing-masing ditujukan dengan ijazah sarjana (Haryati, 2006).

Proses pendidikan sebagai mahasiswa *double degree* dapat dilakukan dari satu maupun dua perguruan tinggi yang berbeda. Setiap perguruan tinggi memiliki kurikulum yang berbeda, begitupula dengan program studi yang dipilih oleh mahasiswa memiliki kebijakan yang berbeda-beda. Banyaknya tuntutan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa *double degree* pada saat menempuh pendidikan mengakibatkan permasalahan baru, seperti dalam hal pembagian waktu kuliah yang sangat padat hingga mencapai 48 satuan kredit penyeimbangan nilai yang

didapatkan disetiap mata kuliah pada setiap jurusan untuk menghindari pengulangan mata kuliah dan penyesuaian sosial dengan kegiatan kemahasiswaan pada setiap jurusan. Hal tersebut menggambarkan bahwa untuk menjalani kuliah *double degree* tidak mudah. Mahasiswa *double degree* yang tidak mampu memenuhi semua tuntutan pendidikannya dengan baik akan terancam lulus tidak tepat waktu dan memiliki potensi untuk tidak melanjutkan pendidikannya di salah satu jurusan (Haryati, 2006). Dari permasalahan tersebut dapat memicu stres akademik bagi mahasiswa *double degree*. Banyak situasi-situasi yang dapat memicu stres akademik, salah satunya adalah tuntutan dalam akademik, dan lingkungan akademik.

Ada tujuh hal yang dapat menjadi stimulus munculnya stres akademik diantaranya ada interaksi antara dosen dan mahasiswa, tuntutan terhadap hasil belajar, ujian atau hasil tes yang dihadapi, proses belajar dalam kelompok, pengaruh teman sebaya dalam proses akademik, kemampuan dalam manajemen waktu, serta persepsi mahasiswa terkait dengan kemampuan belajarnya yang mempengaruhi kinerja akademik. Tekanan –tekanan akademik tersebut mengakibatkan stres akademik meskipun respon yang diberikan bervariasi diantara setiap mahasiswa (Lin & Chen, 2009).

Menurut temuan survei yang dilakukan pada bulan Agustus yang di rilis bulan Oktober oleh *American Psychological Association*, masalah tingkat stres yang sangat kronis dan tidak sehat paling parah terjadi di kalangan usia para mahasiswa. Dalam survei tersebut, pada tahun 2020 di Amerika, hampir 90%

kelompok mahasiswa melaporkan bahwa pendidikan adalah sebagai sumber stres yang signifikan (*American Psychological Association, 2020*).

Berdasarkan berita dari Republika, dimana dari hasil wawancara salah satu mahasiswa yang menjalani program *double degree* di Universitas Muhammadiyah Malang dimana diungkapkan bahwa kesulitan yang paling besar dialami dalam program studi *double degree* adalah tuntutan keberhasilan dalam dua jurusan sehingga memicu stres akademik (Fizriyani & Muhammad, 2021).

Sejalan dengan berita dari CNN (dalam Sinaga, 2017) menyatakan bahwa kuliah *double degree* dapat meningkatkan stress pada mahasiswa karena tuntutan tugas yang banyak sehingga menyebabkan tenaga berkurus berkali lipat. Stres akademik serupa juga ditemukan pada mahasiswa Mahasiswa *Double degree* Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, penelitian melakukan wawancara terhadap 2 mahasiswa, sebagai berikut:

Cuplikan wawancara 1 :

“ ...saya kak kuliah dua jurusan dengan universitas yang berbeda, karena saya suka hal-hal yang menantang, karena saya uji diri saya dengan kuliah dua jurusan, awal-awal kuliah semangat kali kak, tapi lama-kelamaan tugas yang sangat banyak, jujur kak, saya merasa sangat tertekan, malah pernah terlintas untuk berhenti, karena memang sangat-sangat menguras tenaga waktu lagi, itu belum dengan kritikan orang-orang yang bilang buat apa kuliah dua jurusan, tapi alhamdulillah saya mengerjakan semua tugas-tugas, terkadang saya buat list di buku apa aja yang perlu saya kerjakan, itu juga salah satu pengingat untuk tugas-tugas saya terselesaikan...” (RZ/Komunikasi interpersonal, 5 juli 2022)

Cuplikan wawancara 2 :

“...ternyata kuliah dua jurusan banyak sekali tuntutan kak, saya ambil 2 jurusan karena satu prodi saya mendapatkan beasiswa bidikmisi, jadi saya kuliah terus dua jurusan, kalau tugas pasti banyak banget kak, jurusan satu kasih tugas, jurusan satu lagi juga,... yang buat saya sangat tertekan tugas yang sekalian deadlinenya kak, hampir stres kak, apalagi ini udah semester 6 banyak sekali

laporan-laporan yang harus di buat...”(HN/Komunikasi interpersonal, 5 juli 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, di dapatkan hasil bahwa banyak mahasiswa *double degree* yang mengalami stress sehingga mempunyai keinginan untuk berhenti kuliah, karena mereka merasa sangat menguras tenaga dan sulit dalam membagi waktu antara ingin mengerjakan tugas kuliah di mata kuliah yang berbeda. Selain itu banyak juga mahasiswa *double degree* yang merasa tertekan akan tuntutan *deadline*. Salah satu faktor yang mempengaruhi stres akademik berasal dari faktor motivasi berprestasi berupa dorongan serta cara mengatasi tantangan atau rintangan untuk mencapai prestasi di bidang akademik (Yusuf & Yusuf, 2020)

Motivasi berprestasi merupakan usaha yang keras untuk meningkatkan atau mempertahankan kecakapan diri setinggi mungkin dalam melakukan semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan sebagai pembanding (Nursalina & Budiningsih, 2014).

Menurut McClelland dan Murray (dalam Mangkunegara, 2006) mengemukakan karakteristik mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, yaitu memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi, memiliki program kerja berdasarkan rencana dan tujuan yang realistis, memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan berani mengambil resiko yang dihadapi, melakukan pekerjaan yang berarti dan menyelesaikannya dengan hasil yang memuaskan, mempunyai keinginan menjadi orang terkemuka yang menguasai bidang tertentu. Sedangkan karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi Rendah kurang memiliki tanggungjawab pribadi dalam

mengerjakan suatu pekerjaan atau kegiatan, memiliki program kerja tetapi tidak didasarkan pada rencana dan tujuan yang realistis, serta lemah melaksanakannya, bersikap apatis, tidak percaya diri, dan ragu-ragu dalam mengambil keputusan, serta tindakannya kurang terarah pada tujuan (Wardana, 2013)

McClelland (1987) menjelaskan ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi meliputi bertanggung jawab dengan tugas yang dikerjakan, menerima umpan balik, memperhatikan risiko pemilihan tugas, tekun dan ulet dalam bekerja, melakukan tugas dengan penuh pertimbangan dan perhitungan, dan berusaha untuk melakukan sesuatu dengan cara yang kreatif (Wijaya & Widiasavitri, 2019)

Keberhasilan mahasiswa dalam pendidikannya juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang dimiliki. Motivasi berprestasi sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya. Pada kenyataannya motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa cenderung sering mengalami penurunan dan di waktu lain mengalami peningkatan. Motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa idealnya selalu mengalami kemajuan sehingga akan mempercepat apa yang diidamkan. Hal inilah yang belum dimiliki oleh generasi muda untuk selalu meningkat motivasi berprestasinya. (Damanik, 2020)

Bagi mahasiswa double degree sendiri, motivasi berprestasi sangat dibutuhkan dalam menghadapi stres akademik. Adanya motivasi berprestasi pada

mahasiswa yang sedang menghadapi kegagalan, menghadapi masalah akademik, dan lelah terhadap dunia perkuliahnya, mahasiswa akan merasa lebih percaya diri, tekun, gigih dan mampu meraih kesuksesan dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disebutkan, maka peneliti tertarik ingin mengetahui lebih dalam lagi terkait hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Stress Akademik Pada Mahasiswa Double degree di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini adalah “ adakah hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa double degree di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa *double degree* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terkait motivasi berprestasi dan stres akademik pada mahasiswa *double degree* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya ilmu psikologi pendidikan
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi mahasiswa *double degree* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh agar dapat memahami fenomena dan penanganan yang tepat dalam menghadapi stres akademik
 - b. Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan motivasi berprestasi berupa semangat dalam hal pendidikan, perhatian, dan juga penghargaan.
 - c. Bagi keluarga dan masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang kepada anggota keluarga yang sedang mengalami stres akademik
 - d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan acuan serta pertimbangan pada penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik sudah pernah diteliti, diantaranya penelitian terdahulu menurut peneliti dari Mulya dan Indrawati tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris hubungan motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat pertama fakultas psikologi Universitas diponegoro Semarang. Partisipan pada penelitian ini sebanyak 101 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada

lokasi, metode penelitian, teknik pengambilan sampel dan subjek penelitian (Mulya & Indrawati, 2016)

Selanjutnya, penelitian yang diteliti oleh Karina dan Jannah tentang hubungan motivasi berprestasi dengan stres akademik pada atlet pelajar di SMA negeri olahraga Jawa Timur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan negatif antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada atlet pelajar di SMA negeri olahraga Jawa Timur. Partisipan pada penelitian ini sebanyak 115 orang atlet pelajar yang berasal dari 10 cabang olahraga, meliputi 57 siswa laki-laki dan 58 siswa perempuan dengan rentang usia 15-19 tahun. Dengan teknik analisis data menggunakan uji korelasi product moment. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat pada partisipan, waktu, dan tempat penelitian. Partisipan penelitian yang peneliti gunakan yaitu mahasiswa double degree di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (Karina & Jannah, 2021)

Lalu, penelitian selanjutnya yang diteliti oleh Nellitawati, Rusdinal, dan Santoso yang meneliti tentang Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat informasi kinerja para pegawai, motivasi berprestasi, dan hubungan motivasi berprestasi dengan kinerja pegawai. Populasinya seluruh pegawai PNS dan pegawai Non PNS di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 89 orang. Partisipan yang digunakan berjumlah 47 orang yang diperoleh dengan berdasarkan penggunaan rumus Slovin berbasiskan teknik Proportional Stratified

Random Sampling. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah pada variabel bebas yaitu motivasi berprestasi adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada variabel terikat, partisipan, waktu dan tempat penelitian (Wulandari, Nellitawati, Rusdinal, & Santoso, 2021)

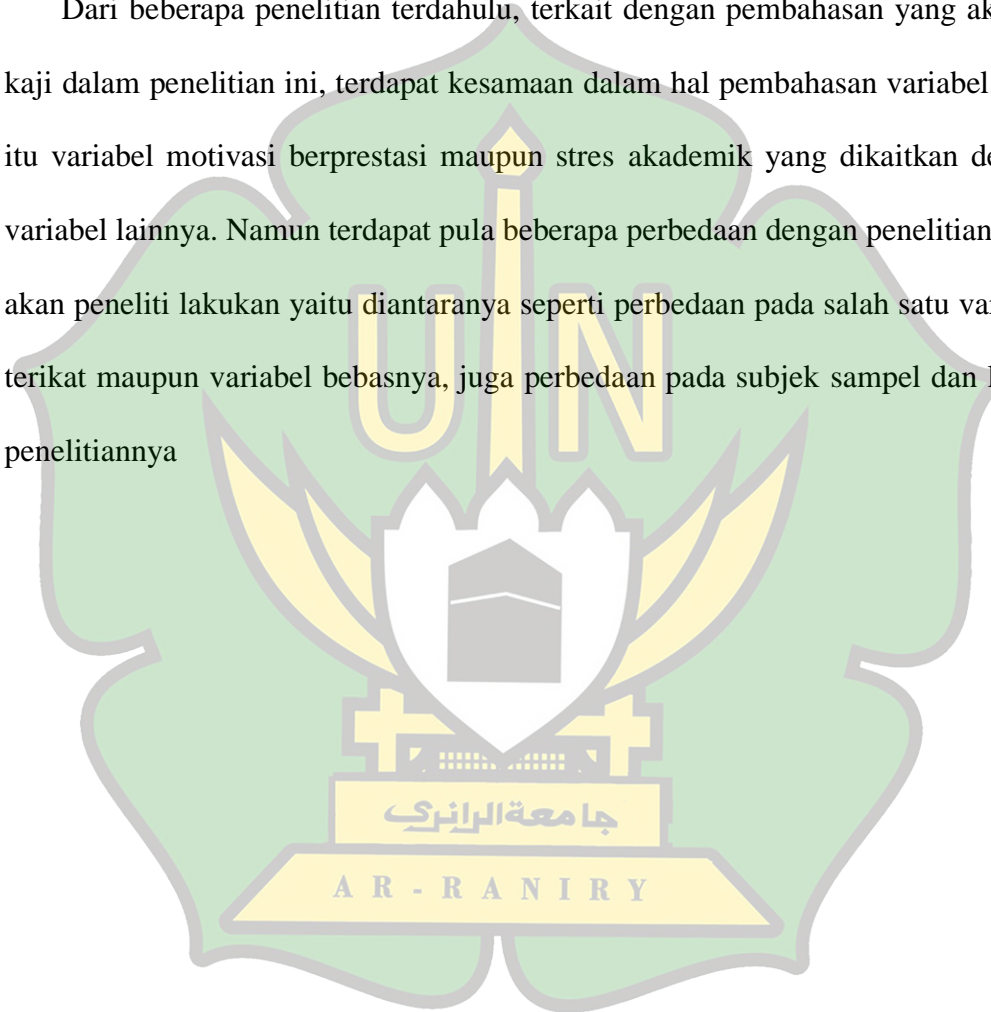
Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Indria, Siregar, dan Herawaty yang meneliti tentang Hubungan Antara Kesabaran Dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Di Pekanbaru. Partisipan penelitian ini sebanyak 120 mahasiswa Universitas X yang dipilih menggunakan teknik cluster sampling. Penelitian ini menggunakan skala sabar yang disusun oleh Rozi dan El Hafiz dan skala stres akademik yang disusun oleh Wicaksana (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat pada partisipan, waktu, dan tempat penelitian. Partisipan penelitian yang peneliti gunakan yaitu mahasiswa double degree di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (Indria, Siregar, & Herawaty, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Febrina yang meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan self regulated learning pada mahasiswa double major di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan self regulated learning pada mahasiswa double major di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Skala dukungan keluarga berdasarkan teori Friedman (2013) dan skala self regulated learning berdasarkan teori Zimmerman dan Martinez-Pons (1986)

dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *snowball sampling*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat pada tempat penelitian (Febrina, 2021)

Dari beberapa penelitian terdahulu, terkait dengan pembahasan yang akan di kaji dalam penelitian ini, terdapat kesamaan dalam hal pembahasan variabel, baik itu variabel motivasi berprestasi maupun stres akademik yang dikaitkan dengan variabel lainnya. Namun terdapat pula beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu diantaranya seperti perbedaan pada salah satu variabel terikat maupun variabel bebasnya, juga perbedaan pada subjek sampel dan lokasi penelitiannya



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Stres Akademik

1. Pengertian Stres Akademik

Stres akademik merupakan persepsi seseorang terhadap stressor akademik dan bagaimana reaksi terhadap stressor akademik yang terdiri dari reaksi fisik, emosi, perilaku dan kognitif terhadap stressor tersebut (Gadzella & Masten, 2005). Sedangkan stres akademik Munir, Shafiq, Ahmmad, dan Khan (2015) yaitu suatu kondisi dimana seseorang merasakan banyaknya tuntutan dan tekanan, cemas terhadap tugas dan ujian, buruknya manajemen waktu, serta ketidakmampuan dalam mengatasi permasalahan.

Menurut Mulya dan Indrawati (2016) stres akademik merupakan perasaan cemas, tertekan baik secara fisik maupun emosional, tegang dan khawatir yang dialami oleh mahasiswa karena adanya tuntutan akademik dari dosen maupun orangtua untuk memperoleh nilai yang baik, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan baik serta tuntutan tugas pekerjaan rumah yang tidak jelas dan keadaan lingkungan kelas yang kurang nyaman. Govaert dan Gregoire menjelaskan bahwa stres akademik merupakan sebuah hasil persepsi dan penilaian tentang stressor akademik yang memunculkan tekanan pada individu yang berhubungan dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi (Karuniawan & Cahyani, 2013)

Lin dan Chen (2009) mengatakan bahwa stres akademik muncul dari hasil antara dosen dan mahasiswa, kecemasan pada hasil belajar yang didapatkan, ujian

atau tes yang akan dihadapi, proses belajar dalam kelompok, pengaruh teman sebaya, kemampuan teman sebaya dan persepsi mahasiswa terhadap kemampuan belajar yang akan mempengaruhi kinerja akademik. Hal tersebut sependapat dengan Taufiq, Ifdil dan Muharrifah stres akademik muncul ketika adanya harapan untuk prestasi meningkat, baik dari orang tua, dosen atau teman sebaya (Barseli, Ifdil, & Nikmarijal, 2017)

Berdasarkan definisi stres akademik yang telah dijelaskan di atas, peneliti memilih untuk merujuk pada definisi yang dikemukakan oleh Gadzella dan Masten (2005) yaitu Stres akademik merupakan persepsi seseorang terhadap stressor akademik dan bagaimana reaksi terhadap stressor akademik yang terdiri dari reaksi fisik, emosi, perilaku dan kognitif terhadap stressor tersebut.

2. Aspek-Aspek Stres Akademik

Menurut Gadzella dan Masten (2005) dua aspek dalam stres akademik, yaitu stressor dan reaksi terhadap stressor akademik.

a. Stressor akademik

Stressor akademik merupakan peristiwa atau situasi (stimulus) yang menuntut penyesuaian diri di luar hal-hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Stressor akademik terdiri dari 5 kategori yakni:

- 1) *Frustrations* (frustasi), terjadi apabila kebutuhan pribadi terhambat dalam mencapai tujuan hidupnya, kesulitan dalam kegiatan sehari-hari, kegagalan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, kurangnya sumber, ditolak secara sosial, kecewa dalam menjalin hubungan dengan orang lain serta sering melewatkan kesempatan yang ada.

- 2) *Conflicts* (konflik) berkaitan dengan pemilihan dua atau lebih dari alternatif yang diinginkan, antara dua atau lebih alternatif yang tidak diinginkan dan alternatif yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan.
 - 3) *Pressure* (tekanan) berkaitan dengan kompetisi, deadline, serta beban kerja yang berlebihan dan hubungan antar pribadi.
 - 4) *Changes* (perubahan) merupakan perilaku yang dimunculkan individu karena disebabkan oleh beberapa hal, seperti adanya pengalaman yang tidak menyenangkan, perubahan dalam waktu bersamaan dan perubahan hidup yang mengganggu kehidupan individu.
 - 5) *Self imposed* yaitu tentang bagaimana individu membebani dirinya sendiri. Misalnya, keinginan untuk berkompetisi, dicintai semua orang, khawatir berlebihan, solusi permasalahan, kecemasan menghadapi ujian dan prokrastinasi.
- b. Reaksi terhadap stressor akademik
- 1) *Physiological* (reaksi fisiologis) menekankan hubungan antara pemikiran dan fisik individu. pada umumnya ditandai dengan keluarnya keringat secara berlebihan, gemetar, gagap, bergerak dengan cepat, kelelahan, gangguan pencernaan, gangguan pernafasan, sakit punggung, reaksi pada kulit, sakit kepala, berat badan berkurang, berat badan bertambah, nyeri akritis dan sakit perut.
 - 2) *Emosional* (reaksi emosional) yang diamati dalam reaksi ini terhadap stres adalah emosi, seperti ketakutan, rasa bersalah, kecewa, panik, merasa kesal/merah dan kesedihan.

- 3) *Behavioral* (reaksi perilaku) berkaitan dengan emosional individu yang dapat memberikan reaksi seperti menangis, merusak diri, merokok berlebihan, mencoba bunuh diri, irasional terhadap orang lain, cepat marah terhadap orang lain, mekanisme pertahanan dan menyendiri.
- 4) *Cognitive appraisal* (penilaian kognitif) berkaitan dengan menganalisis situasi yang menekan dan menggunakan strategi yang tepat untuk memecahkan situasi yang menekan.

Menurut Lakaev (2009) terdapat beberapa aspek stres akademik diantaranya yaitu:

a. Aspek Fisiologis

Mengacu pada keadaan seseorang yang berhubungan dengan fungsi dan organ-organ yang dimiliki.

b. Aspek Kognitif

Mengacu pada keadaan individu yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir berupa kemampuan dan aktifitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional.

c. Aspek Afektif

Mengacu pada keadaan individu yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup watak perilaku seperti perasaan minat, sikap, emosi dan nilai.

d. Aspek Kognitif

Mengacu pada aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan pencapaian tujuan Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek dari stres akademik ada dua

yaitu (1) stressor akademik, dengan 5 kategori, yaitu *frustration* (frustasi), *conflicts* (konflik), *pressure* (tekanan), *change* (perubahan) dan *self-imposed* (kegiatan diri). (2) reaksi terhadap stressor akademik, dengan 4 kategori, yaitu *physiological* (reaksi fisik), *emotional* (reaksi emosi), *behavioral* (reaksi perilaku) dan *cognitive appraisal* (penilaian kognitif). Peneliti memilih aspek yang dikemukakan oleh Gadzella dan Masten (2005) karena cakupan aspeknya lebih luas.

3. Faktor-faktor penyebab stres akademik

Faktor yang mempengaruhi stres akademik Yusuf dan Yusuf (2020), yaitu:

a. *Self-Efficacy* (efikasi diri)

Menurut Bandura, mendefinisikan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu tentang sejauh mana memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. *Hardiness*

Menurut Kobasa, kepribadian *hardiness* adalah suatu susunan karakteristik kepribadian yang membuat individu menjadi lebih kuat, tahan, dan stabil dalam menghadapi stres dan mengurangi efek negatif yang dihadapi.

c. Optimisme Seligman

Menjelaskan bahwa optimisme adalah suatu pandangan secara menyeluruh, melihat hal yang baik, berpikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri.

d. Motivasi Berprestasi

Menurut Mulya dan Indrawati Motivasi berprestasi adalah keinginan atau dorongan seseorang mengatasi tantangan atau rintangan dan memecahkan

masalah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin rendah stres akademik, begitupun sebaliknya.

e. Prokrastinasi

Menurut Rumiani, prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda-nunda tugas akademis sampai batas akhir waktu yang tersedia. Berdasarkan penjelasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi prokrastinasi akademik maka semakin tinggi stress akademik yang dialami, sebaliknya semakin rendah prokrastinasi akademik maka semakin rendah juga stres akademik yang dialami.

f. Dukungan sosial orangtua Menurut Rambe,

Dukungan sosial orangtua adalah dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya baik secara emosional, penghargaan, instrumental, informasi ataupun kelompok.

Adapun beberapa faktor stres akademik menurut Lin dan Chen (2009) adalah:

- a. Stres yang bersumber dari tenaga pengajar, mencakup bahan ajar yang diberikan pengajar, metode pengajaran dan tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa.
- b. Stres yang disebabkan dari hasil akademis, mencakup ekspektasi orang tua dan nilai yang mengalami penurunan.
- c. Stres yang bersumber dari ujian, mencakup kekhawatiran dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian dan kemungkinan harus mengulang mata kuliah wajib di tahun yang akan datang.

- d. Stres yang bersumber dari belajar secara berkelompok, mencakup penugasan makalah secara berkelompok dan pembagian anggota kelompok yang tidak sesuai dengan harapan.
- e. Stres yang bersumber dari teman sebaya, mencakup adanya kompetisi dengan teman serta gangguan dari teman saat menjalani kegiatan akademis.
- f. Stres yang bersumber dari manajemen waktu, mencakup manajemen kegiatan sosial dan akademis serta penentuan skala prioritas terhadap agenda yang ada.
- g. Stres yang bersumber dari diri pribadi, stres ini disebabkan oleh harapan pribadi terhadap pencapaian akademik serta pemilihan bidang studi yang diminati.

B. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland kebutuhan untuk berprestasi atau biasanya diistilahkan dengan *n-Ach (Need For Achievement)* adalah suatu upaya individu untuk melakukan pencapaian lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dari pada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya dan lebih baik dari pencapaian orang lain (dalam Mulawarman, Rahmawati, dan Arifuddin, 2020). Sedangkan motivasi Baharuddin dan Wahyuni (2015) adalah salah satu yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses didalam individu yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilaku setiap saat.

Menurut Atkinson seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pada umumnya harapan akan suksesnya selalu mengalahkan rasa takut akan

mengalami kegagalan. Ia selalu merasa optimis dalam setiap apa yang dihadapinya, sehingga setiap saat selalu termotivasi untuk mencapai tujuan (Djaali, 2011).

Menurut Slavin (dalam Suhartono & Indramawan, 2021) Motivasi berprestasi merupakan faktor yang penting dalam belajar. Individu yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan cenderung berhasil dalam tugas belajarnya. Sedangkan Locke dan Latham untuk memahami motivasi berprestasi para peneliti saat ini menggunakan pendekatan yang berfokus pada tujuan (goals) alih-alih pada dorongan internal. Prestasi pada individu bergantung kepada tujuan yang telah individu tetapkan dan alasan individu untuk mengejar tujuan tersebut (Wade, Tavis, & Garry, 2016).

Menurut Atkinson (1992) motivasi berprestasi mempunyai kecenderungan seseorang mengadakan reaksi untuk mencapai tujuan dalam suasana kompetisi demi mencapai atau melebihi ukuran yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi berprestasi adalah motif yang mendorong manusia untuk berbuat lebih baik dari orang lain dalam mencapai tujuan. Motivasi berprestasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan semangat dalam kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar tersebut. Sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai dengan hasil yang sebaik-baiknya (Zaduqisti, 2014)

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan kognitif, dorongan dalam diri, motivasi yang tinggi dan tujuan untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan. Peneliti merujuk pada

definisi McClelland (dalam Mulawarman, Rahmawati, dan Arifuddin, 2020) yang menyatakan bahwa kebutuhan untuk berprestasi atau diistilahkan *n-Ach* (Need For Achievement) adalah suatu upaya individu untuk melakukan pencapaian lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dari pada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya dan lebih baik dari pencapaian orang lain

2. Aspek – Aspek Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland kebutuhan untuk berprestasi atau diistilahkan dengan *n-Ach* (*Need For Achievement*) adalah suatu upaya individu untuk melakukan pencapaian lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dari pada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya dan lebih baik dari pencapaian orang lain. Aspek motivasi berprestasi menurut McClelland (dalam Mulawarman, Rahmawati, & Arifuddin, 2020) meliputi:

- a. Bertanggung jawab atas segala perbuatannya.

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan cenderung merasa bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakan. Individu akan berusaha semampunya dan tidak akan menyerah meskipun sulit. Individu ini memiliki pandangan bahwa apapun hasil yang didapatkan atas usaha sendiri memiliki nilai lebih dan bila ada kegagalan tidak akan menyalahkan orang lain. Sebaliknya pada individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan mengalami kesukaran dalam menyelesaikan tugasnya serta cenderung menyalahkan kondisi eksternal seperti tugas yang terlalu sukar sebagai penyebab kegagalannya.

b. Terbuka terhadap kritikan

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mampu menerima umpan balik/kritikan dengan baik. Umpan balik tersebut akan diperhatikan untuk perbaikan hasil kerja yang berikutnya. Individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah kurang suka dalam menerima umpan balik karena menunjukkan kesalahan yang ia lakukan sehingga individu akan mengulang kesalahan yang sama.

c. Menyukai tantangan

Pemilihan tugas yang menantang juga menjadi salah satu aspek yang ada pada individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi. Mereka cenderung menyukai pekerjaan atau tugas yang menantang sehingga ada kepuasan untuk memenuhi kebutuhan berprestasinya. Mereka juga memiliki trik sendiri dalam menghadapi berbagai macam tugas yang menurutnya sulit

d. Tekun dan ulet

Ketekunan dan keuletan yang dimiliki individu dengan motivasi berprestasi tinggi ini tidak perlu diragukan lagi. Mereka akan lebih mampu bertahan dalam menyelesaikan sesuatu meskipun sulit. Mereka akan menetapkan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan dan mengatur strategi agar tujuan tersebut dapat tercapai

e. Penuh pertimbangan dan perhitungan

Sebelum melakukan sesuatu, individu dengan motivasi berprestasi tinggi ini akan selalu merencanakan dan mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum

bertindak dan memutuskan sesuatu. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasi kegagalan.

f. Kreatif

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang berlebih ini akan mendorong diri mereka melakukan atau mengerjakan sesuatu hal dengan baik, tidak biasa atau lebih unik serta penuh kreativitas. Sekalipun seperti itu, mereka tidak melalaikan aspek keefektifan dan efisiensi suatu tugas atau kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menggunakan aspek-aspek McClelland (dalam Mulawarman, Rahmawati, dan Arifuddin, 2020) yang meliputi : bertanggung jawab atas segala perbuatannya, terbuka terhadap kritikan, menyukai tantangan, tekun dan ulet, penuh pertimbangan dan perhitungan, dan kreatif.

Aspek-aspek lainnya dari motivasi berprestasi menurut Atkinson (dalam Sukandi, 2001) di dasari pada 2 aspek yaitu :

- a. Harapan untuk sukses atau berhasil dan juga ketakutan akan kegagalan.

Seseorang dengan harapan untuk berhasil lebih besar dari pada ketakutan akan kegagalan dikelompokkan kedalam mereka yang memiliki motivasi berprestasi tinggi.

- b. Seseorang yang memiliki ketakutan akan kegagalan yang lebih besar dari pada harapan untuk berhasil dikelompokkan kedalam mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

C. Mahasiswa *Double degree*

Mahasiswa *double degree* adalah mahasiswa yang mengambil dua program studi sekaligus dalam waktu yang bersamaan sehingga mahasiswa *double degree* akan memperoleh gelar sarjana, yang masing- masing ditujukan dengan dua ijazah sarjana.

Double degree adalah program sarjana yang melibatkan dua gelar sarjana yang ditempuh secara bersamaan. Ada ketidakpuasan dan kekecewaan yang cukup besar di antara mahasiswa double degree, diantaranya menunjukkan panjang gelar/dua gelar dan beban kerja yang tinggi sebagai masalah. Mayoritas responden mahasiswa double degree mengalami kesulitan dan masalah dengan jadwal dan pelajaran yang berbeda. Mahasiswa double degree harus memilih mata pelajaran untuk memenuhi persyaratan setiap gelar yang ditempuh saat kuliah. Termasuk tugas dan mata pelajaran yang banyak dan berbeda di setiap tahun pada jurusan berbeda. Hal ini menyebabkan mahasiswa double degree kesulitan menyesuaikan mata pelajaran dari dua jurusan ke dalam satu jadwal (Russell, Dolnicar, & Ayoub, 2007)

D. Hubungan motivasi berprestasi dengan Stres Akademik

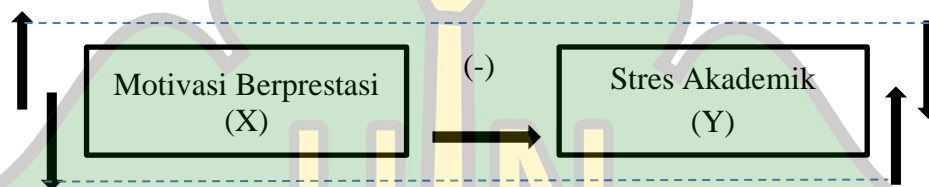
Menurut Djaali (2018), mahasiswa yang memiliki motivasi yang berprestasinya tinggi hanya akan mencapai prestasi akademis yang tinggi apabila, rasa takut akan kegagalan lebih lebih rendah dari pada keinginannya untuk berhasil, dan tugas – tugas di bangku kuliah cukup memberi tantangan tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil. Menurut Slavin (dalam Suhartono & Indramawan, 2021) individu yang

mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan bertahan lebih lama dalam tugas tertentu dari pada individu yang mempunyai prestasi yang rendah. Adanya motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri individu merupakan syarat agar individu tersebut terdorong oleh kemampuannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam proses akademik. Jika Motivasi berprestasi rendah akan memacu individu dalam stres akademik sehingga individu tidak bisa bertahan pada bangku kuliah dan akan gagal meraih prestasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulya dan Indrawati (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik, semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin tinggi stres akademik, demikian pula sebaliknya semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin rendah stres akademik. Karina dan Jannah (2021) melakukan penelitian tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada atlet pelajar di SMA negeri olahraga Jawa Timur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara motivasi dengan stres akademik dengan nilai koefisien sebesar $-0,271$.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Indria, Siregar, dan Herawaty (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara sabar dengan stres akademik pada mahasiswa Universitas X di Pekanbaru. Bahwa semakin tinggi kesabaran mahasiswa maka akan semakin rendah stres akademik mahasiswa dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah kesabaran maka akan semakin tinggi pula stres akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yaitu motivasi berprestasi dan stres akademik, terlihat bahwa terdapat hubungan negative antara kedua variabel tersebut. Untuk mengatasi stres akademik maka, diperlukan motivasi berprestasi yang tinggi. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin rendah stres akademik, begitu juga sebaliknya. Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa *double degree* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh artinya semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin rendah stres akademik, sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin tinggi stres akademik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan stress akademik pada mahasiswa *double degree di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*. Penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau menyatakan besar kecilnya hubungan antar kedua variabel (Juliansyah, 2012).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X): Motivasi berprestasi
2. Variabel Terikat (Y): Stres akademik

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi berprestasi

Motivasi Berprestasi merupakan kebutuhan untuk berprestasi atau diistilahkan dengan *n-Ach (Need For Achievement)* upaya individu untuk melakukan pencapaian lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dari pada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya dan lebih baik dari pencapaian orang lain dorongan individu yang kuat untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan serta tugas dengan sebaik-baiknya agar dapat mencapai prestasi dan juga mendapatkan akademik yang sangat terpuji. Motivasi berprestasi mahasiswa di ukur dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh McClelland (1988) yaitu : bertanggung jawab atas segala perbuatannya, terbuka terhadap kritikan, menyukai tantangan, tekun dan ulet, penuh pertimbangan dan perhitungan, kreatif (dalam Mulawarman, Rahmawati, dan Arifuddin, 2020)

2. Stres Akademik

Stres akademik dapat didefinisikan sebagai suatu persepsi seseorang terhadap stressor akademik dan bagaimana reaksi terhadap stressor akademik yang terdiri dari reaksi fisik, emosi, perilaku dan kognitif terhadap stressor tersebut. Stres akademik mahasiswa di ukur dengan menggunakan aspek yang di kemukakan oleh Gadzella dan Masten (2005) yaitu : *Frustrations* (frustasi), *Conflicts* (konflik), *Pressure* (tekanan), *Chances* (perubahan), *Self imposed* dan reaksi terhadap stressor akademik antara lain : *psychological* (reaksi fisik), *emosional* (reaksi emosional), *Behavioral* (reaksi perilaku) dan *cognitive appraisal* (penilaian kognitif)

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 mahasiswa *double degree* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang di ambil dalam melaksanakan penelitian suatu subjek. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Dikarenakan dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui secara pasti dan mengenai ukuran sampel tidak ada angka yang dapat dikatakan dengan jelas, maka peneliti merujuk sebagaimana yang dikemukakan oleh Roscoe (Sugiyono, 2011) yang menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel minimum adalah 30. Ukuran sampel dapat dikatakan layak yaitu antara 30 sampai dengan 500, ukuran ini cocok dipakai untuk kebanyakan penelitian. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling*. Teknik ini dijelaskan oleh Sugiyono bahwa

“*nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” (Sugiyono, 2013). Maka teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi, sehingga bagian dari populasi yang dianggap “kunci” dapat dijadikan sampel penelitian (Bungin, 2005)

Untuk menentukan subjek yang menjadi sampel penelitian, peneliti menggunakan karakteristik sampel sebagai berikut :

- a. Mahasiswa *double degree* angkatan 2017 s/d 2020 yang terdaftar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
- b. Mahasiswa *double degree* angkatan 2017 s/d 2020 yang terdaftar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- c. Mahasiswa *double degree* angkatan 2017 s/d 2020 yang terdaftar di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

E. Persiapan dan pelaksanaan penelitian

1. Pelaksanaan uji coba (tryout)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pandangan ini di pandang ekonomis, praktis, dan berefisien tinggi (Azwar, 2012)

Uji coba alat ukur dilakukan 16 hari yaitu pada tanggal 25 Oktober sampai 10 November 2022. Data uji coba ini digunakan juga untuk penelitian karena memakai *single trial administration*. Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini dibagikan dengan mengirim link berikut <https://forms.gle/57RDiBaPSX9UaODE8>

Peneliti membagikan link secara *online* melalui grup-grup yang peneliti ketahui anggotanya terdiri dari mahasiswa *double degree* dan peneliti juga menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi whatsapp, dan instgram. Kemudian peneliti meminta informasi dari subjek-subjek yang telah mengisi kuesioner mengenai subjek lainnya yang memenuhi kategori penelitian ini. Pada proses pengumpulan data, peneliti sudah mengupayakan secara maksimal untuk memenuhi jumlah subjek dari penelitian ini. Peneliti juga memberikan waktu tambahan untuk mendapatkan lebih banyak subjek penelitian, namun data yang terkumpul tidak melebihi angka 51 responden.

2. Pelaksanaan penelitian

Proses pengumpulan data penelitian berlangsung 16 hari yaitu pada tanggal 25 Oktober sampai 10 November 2022. Adapun penyebaran skala dilakukan dengan cara mengirimkan link *googleform* secara online. Adapun syarat untuk mengisi skala online responden harus sesuai dengan karakteristik atau kriteria penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Jika karakteristik atau kriteria tersebut sesuai dengan keadaan responden maka subjek dapat mengisi skala online tersebut. Setelah semua skala terkumpul kembali sejumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ketahap berikutnya

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dianalisis.

1. Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini tahap pertama yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan alat ukur berupa skala psikologi. Alat ukur yang digunakan yaitu Skala Motivasi Berprestasi yang diadaptasi dari Erlinda (2022) berdasarkan aspek-aspek dari McClelland dan Skala Stres Akademik berdasarkan aspek-aspek dari (Gadzella dan Masten, 2005) Setiap skala terdiri dari dua bentuk pernyataan yaitu favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable adalah pernyataan yang mendukung variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan unfavourable adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memilih pada variabel yang diteliti (Azwar, 2016)

Adapun jenis skala yang digunakan ini adalah skala Likert, yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan favourable dan unfavourable, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Karena untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor dari 4 sampai 1 untuk aitem favourable dan 1 sampai 4 untuk aitem unfavourable (Sugiyono, 2011).

Tabel 3. 1 Skor Aitem Skala *Favourable* dan Skala *Unfavorable*

Skor skala <i>favourable</i>		Skor skala <i>unfavorable</i>	
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi berprestasi yang di kembangkan oleh McClelland (dalam Mulawarman, Rahmawati, dan Arifuddin, 2020). yang terdiri dari 6 aspek yaitu bertanggung jawab atas segala perbuatannya, terbuka terhadap kritikan, menyukai tantangan, penuh pertimbangan dan perhitungan dan kreatif.

Tabel 3. 2 Aspek dan Indikator Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Indikator
1.	Bertanggung jawab atas segala perbuatannya	1. Merasa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan 2. Berusaha semampunya tidak akan menyerah meskipun sulit 3. Memiliki pandangan bahwa apapun hasil yang didapatkan atas usaha sendiri memiliki nilai lebih 4. Tidak akan menyalahkan orang lain ketika mengalami kegagalan
2.	Terbuka terhadap kritikan	1. Mampu menerima umpan balik/kritikan dengan baik
3.	Menyukai tantangan	1. Menyukai pekerjaan atau tugas yang menantang 2. Memiliki trik sendiri dalam menghadapi bermacam tugas yang menurutnya sulit
4.	Tekun dan ulet	1. Mampu bertahan dalam menyelesaikan sesuatu meskipun sulit 2. Menetapkan tujuan yang realitis sesuai dengan kemampuan 3. Mengatur strategi agar tujuan tersebut

		Dapat tercapai
5.	Penuh pertimbangan dan perhitungan	1. Merencanakan sesuatu sebelum bertindak 2. Mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum bertindak dan memutuskan sesuatu
6.	Kreatif	1. Melakukan atau mengerjakan suatu hal dengan baik 2. Melakukan sesuatu secara unik dan tidak biasa

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Nomor aitem		Jumlah	%
		<i>Favourable</i>	<i>unfavorable</i>		
1.	Bertanggung jawab atas segala perbuatannya	1,3,5,7	2,4,6,8	8	22%
2.	Terbuka terhadap kritikan	9	10	2	6%
3.	Menyukai tantangan	11,13	12,14	4	11%
4.	Tekun dan ulet	15,17,19,21,23	16,18,20,22,24	10	28%
5.	Penuh pertimbangan dan perhitungan	25,27,29	26,28,30	6	17%
6.	Kreatif	31,33	32,34	6	17%
	Total	17	17	34	100%

b. Skala Stres Akademik

Skala stres akademik disusun berdasarkan aspek-aspek stres akademik yang dikembangkan oleh Gadzella dan Masten (2005) yaitu : *Frustrations* (frustasi), *Conflicts* (konflik), *Pressure* (tekanan), *Chances* (perubahan), *Self imposed* dan reaksi terhadap stressor akademik antara lain : *psychological* (reaksi fisik), *emosional* (reaksi emosional), *Behavioral* (reaksi perilaku) dan *cognitive appraisal* (penilaian kognitif).

Tabel 3. 4 Aspek Dan Indikator Stres Akademik

No	Aspek	Sub aspek	Indikator
1.	Stressor akademik	<i>Frustrations</i> (Frustrasi)	1. Terhambatnya kebutuhan pribadi dalam mencapai tujuan hidup 2. Kegagalan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan
		<i>Conflicts</i> (Konflik)	1. Pemilihan dua atau lebih alternatif yang tidak diinginkan 2. Pemilihan dua atau lebih alternatif yang diinginkan
		<i>Pressure</i> (Tekanan)	1. Deadline
		<i>Change</i> (perubahan)	1. perilaku yang muncul berdasarkan pengalaman yang tidak menyenangkan 2. perubahan hidup yang mengganggu kehidupan individu
		<i>Self imposed</i>	1. pandangan individu dalam membebani dirinya sendiri 2. memiliki kekhawatiran yang berlebihan
2.	Reaksi terhadap stressor akademik	<i>Psysiological</i> (reaksi fisiologis)	1. keringat yang berlebihan 2. Berat badan berkurang
		<i>Emosional</i> (reaksi emosional)	1. Takut 2. Sedih
		<i>Behavioral</i> (reaksi perilaku)	1. Menangis 2. cepat marah terhadap orang lain
		<i>Cognitive appraisal</i> (penilaian kognitif)	1. Menganalisis situasi yang menekan

Tabel 3. 5 Blue Print Skala Stres Akademik

No	Aspek	Sub aspek	Nomor aitem		Jumlah	%
			favourable	Unfavourable		
1.	Stressor akademik	<i>Frustrations</i> (Frustrasi)	1,3	2,4	4	13%
		<i>Conflicts</i> (Konflik)	5,7	6,8	4	13%
		<i>Pressure</i> (Tekanan)	9	10	2	6%
		<i>Change</i>	11,13	12,14	4	13%

	(perubahan)				
	<i>Self imposed</i>	15,17	16,18	4	13%
2.	Reaksi terhadap stressor akademik				
	<i>Psysiological</i> (reaksi fisiologis)	19,21	20,22	4	13%
	<i>Emosional</i> (reaksi emosional)	23,25	24,26	4	13%
	<i>Behavioral</i> (reaksi perilaku)	27,29	28,30	4	13%
	<i>Cognitive appraisal</i> (penilaian kognitif)	31	32	2	6%
	Total	16	16	32	100%

2. Uji Validitas Aitem

Validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu alat ukur mengukur sesuai dengan tujuan ukurnya. Suatu alat dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2016). Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan berupa uji validitas isi (content validity). Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala melalui expert judgement (para ahli) dengan tujuan melihat apakah aitem-aitem mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar s. , 2016). Apabila sebagian besar ahli sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dapat dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (Content Validity Ratio), yang diperoleh dari hasil penilaian *expert judgement* (para ahli) yang disebut SME (*Subject Matter Expert*). SME menilai

dan menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu aitem dapat dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017)

Rumus CVR dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem "esensial"

N = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Validasi ini menggunakan komputasi content validity ratio skala motivasi berprestasi yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang diukur. Sehingga, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah di susun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgement*. Hasil CVR dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3. 6 koefisien CVR Skala motivasi berprestasi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	1
2	1	14	1	26	1
3	1	15	1	27	1
4	1	16	1	28	1
5	1	17	1	29	1
6	1	18	1	30	1
7	1	19	1	31	1

8	1	20	1	32	1
9	1	21	1	33	1
10	1	22	1	34	1
11	1	23	1		
12	1	24	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala motivasi berprestasi, didapatkan data bahwa seluruh koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol, sehingga aitem tersebut dinyatakan valid.

Hasil komputasi CVR dari skala skala stres akademik dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada table 3.7 berikut:

Tabel 3. 7 koefisien CVR Skala Stress Akademik

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	12	1	23	1
2	1	13	1	24	1
3	1	14	1	25	1
4	1	15	0,3	26	1
5	0,3	16	1	27	1
6	1	17	1	28	1
7	1	18	1	29	1
8	1	19	1	30	1
9	1	20	1	31	1
10	1	21	1	32	1
11	1	22	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala stres akademik didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

3. Uji Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu

membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur (Azwar, 2016). Pengujian daya beda aitem dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total. Uji beda aitem dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dari *spermean* di bantu dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 *for windows*

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

a. Skala Motivasi Prestasi

Hasil analisis daya beda aitem masing masing skala motivasi prestasi dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3. 8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Motivasi Berprestasi

No	RiX	No	RiX	No	RiX
1	0,588	13	0,782	25	0,818
2	0,477	14	0,774	26	0,755
3	0,660	15	0,812	27	0,762

4	0,565	16	0,880	28	0,831
5	0,727	17	0,816	29	0,880
6	0,769	18	0,759	30	0,875
7	0,820	19	0,825	31	0,781
8	0,769	20	0,793	32	0,667
9	0,694	21	0,801	33	0,830
10	0,783	22	0,802	34	0,733
11	0,843	23	0,742		
12	0,801	24	0,759		

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, terdapat keseluruhan aitem sejumlah 34 aitem yang disusun oleh peneliti. Dari 34 aitem tersebut, diperoleh nilai koefisien korelasi diatas 0,25. Selanjutnya 34 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai $r_{ix} \geq 0,25$ yang dianggap memuaskan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 9 Blue Print Akhir Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Nomor aitem		Jumlah	%
		<i>Favourable</i>	<i>unfavorable</i>		
1.	Bertanggung jawab atas segala perbuatannya	1,3,5,7	2,4,6,8	8	22%
2.	Terbuka terhadap kritikan	9	10	2	6%
3.	Menyukai tantangan	11,13	12,14	4	11%
4.	Tekun dan ulet	15,17,19,21,23	16,18,20,22,24	10	28%
5.	Penuh pertimbangan dan perhitungan	25,27,29	26,28,30	6	17%
6.	Kreatif	31,33	32,34	4	11%
Total		17	17	34	100%

b. Skala Stres Akademik

Hasil analisis daya beda aitem masing masing skala stres akademik dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut:

Tabel 3. 10 Koefisien Daya Beda Aitem Stres Akademik

No	RiX	No	RiX	No	RiX
1	0,734	12	0,880	23	0,655
2	0,718	13	0,694	24	0,581
3	0,870	14	0,810	25	0,419
4	0,826	15	0,796	26	0,201
5	0,816	16	0,792	27	0,742
6	0,652	17	0,606	28	0,657
7	0,462	18	0,659	29	0,655
8	0,667	19	0,812	30	0,790
9	0,599	20	0,872	31	0,358
10	0,713	21	0,759	32	0,206
11	0,599	22	0,746		

Berdasarkan tabel 3.10 diatas maka dari 32 aitem diperoleh 30 aitem yang terpilih dan 2 aitem yang mempunyai daya aitem dibawah 0,25 sehingga aitem tidak terpilih atau gugur yaitu 26 dan 32. Selanjutnya 30 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai $rix \geq 0,25$ yang dianggap memuaskan dapat dilihat pada tabel 3.11 di bawah ini:

Tabel 3. 11 Blue Print Akhir Skala Stres Akademik

No	Aspek	Sub aspek	Nomor aitem		Jumlah	%
			favourable	Unfavourable		
1.	Stressor akademik	<i>Frustrations</i> (Frustrasi)	1,3	2,4	4	13%
		<i>Conflicts</i> (Konflik)	5,7	6,8	4	13%
		<i>Pressure</i> (Tekanan)	9	10	2	6&
		<i>Change</i> (perubahan)	11,13	12,14	4	13%
		<i>Self imposed</i>	15,17	16,18	4	13%

Reaksi terhadap stressor akademik	<i>Psysiological</i> (reaksi fisiologis)	19,21	20,22	4	13%
	<i>Emosional</i> (reaksi emosional)	23,25	24	3	13%
	<i>Behavioral</i> (reaksi perilaku)	26,27	28,29	4	13%
	<i>Cognitive appraisal</i> (penilaian kognitif)	30		1	6%
Total		16	14	30	100%

4. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji daya beda, peneliti melakukan uji reliabilitas. Azwar (2016) mengemukakan bahwa reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala budaya organisasi menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan :

s_{y1}^2 dan s_{y2}^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

s_x^2 = Varian skor X

a. Hasil Uji Reliabilitas Skala motivasi berprestasi

Hasil analisis reliabilitas dari skala motivasi belajar diperoleh sebesar $\alpha = 0,980$ tidak ada aitem yang gugur di skala ini.

b. Hasil Uji Reliabilitas Skala stres akademik

Hasil analisis reliabilitas diperoleh sebesar $\alpha = 0,967$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala pada tahap kedua memperoleh hasil $\alpha = 0,969$.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan teknik yang digunakan untuk memindahkan data mentah ke dalam software untuk dilanjutkan ke proses komputasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka data yang diperoleh akan di analisis secara kuantitatif pula yang merupakan data yang berbentuk angka. Adapun teknik dalam tahapan pengolahan data yaitu editing, coding, dan tabulating

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Peneliti melakukan editing terhadap kuesioner yang telah diisi oleh subjek dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner (Fatihudin, 2015). Setelah kuesioner yang telah diisi terkumpul sesuai dengan jumlah yang ditetapkan, kemudian peneliti melakukan editing yaitu memeriksa identitas subjek dan kelengkapan pengisian jawaban. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan kuesioner.

b. *Coding*

Coding merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah editing. *Coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang dinyatakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015). *Coding* yang digunakan peneliti pada kuesioner yaitu pemberian angka-angka pada jawaban pertanyaan tertutup. Peneliti memberi kode menurut jenis kelamin, untuk laki-laki kodenya adalah (1), dan untuk perempuan kodenya adalah (2). Kemudian bagian identitas responden penelitian untuk Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yaitu angka (1) untuk Universitas Syiah Kuala angka. Kemudian peneliti melakukan koding dengan memberikan kode angka berdasarkan panduan blue print skala dengan melihat favourable/unfavourable pada skala penelitian yang telah dikumpulkan

c. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses penempatan data (input) kedalam tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Peneliti mengunduh semua jawaban dari google form dalam bentuk excel, kemudian seluruh data yang masuk diberikan angka 4 untuk pernyataan sangat setuju, angka 3 untuk setuju, angka 2 untuk tidak setuju dan angka 1 untuk sangat tidak setuju pada aitem *favourabel*. Sedangkan angka 1 untuk sangat setuju, angka 2 untuk setuju, angka 3 untuk tidak setuju dan angka 4 untuk sangat tidak setuju pada aitem *unfavourable*. Lalu seluruh angka yang telah ditabulasi, akan dijumlahkan untuk keperluan SPSS.

1. Uji asumsi

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam excel. Data dipindahkan ke program SPSS 25.0 untuk diuji secara statistik. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis dilakukan dalam proses analisis data, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah uji prasyarat (Priyatno, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan (Sugiyono, 2017). Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas yaitu nonparametric dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dari program IBM SPSS version 25.0 for windows. Aturan yang digunakan apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017)

b. Uji linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linearitas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk

melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linear. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Uji linearitas pada program IBM SPSS version 25.0 for windows digunakan test for linearty dengan taraf signifikan 0,05. Dua varibel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikan pada linearity $p < 0,05$ (Priyatno, 2011).

2. Uji hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan negatif antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa double degree di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Untuk menguji hipotesis tersebut, teknik analisis data yang dapat digunakan adalah korelasi product moment dari pearson untuk data yang berdistribusi normal dan korelasi rho (ρ) dari spearman untuk data yang tidak berdistribusi tidak normal. Menurut Periantalo (2016), koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila nilai $p < 0,05$. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui bantuan komputer dengan menggunakan program *Ststistical Pscbage For Social Science (Spss) Version 25.0 For Windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi dan subjek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa *double degree* yang kuliah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang berjumlah 51 orang. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan dalam bentuk *softcopy* kepada mahasiswa *double degree* yang kuliah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini

1. Demografi Penelitian

a. Subjek berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang diperoleh menunjukkan jumlah sampel yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 16 orang (31,4%) dan jumlah sampel perempuan berjumlah 35 orang (68,9%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1 data demografi subjek penelitian kategori jenis kelamin

Deskripsi sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	16	31,4 %
	perempuan	35	64,9%
	Jumlah	51	100%

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian ini usia subjek paling muda 19 tahun hingga yang paling tua 24 tahun. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah 22 tahun yaitu sebanyak 23 orang (45%), selanjutnya usia 23 sebanyak 11 orang (21%), kemudian usia 21 tahun memiliki jumlah 8 orang (15%), kemudian disusul usia 20 tahun sebanyak 5 orang (10%) usia 19 tahun 3 orang (5%) dan yang terakhir usia 24 tahun sebanyak 1 orang (2%)

Tabel 4. 2 data demografi subjek penelitian ketegori usia

Deskripsi Tabel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Usia	19	3	5%
	20	5	10%
	21	8	15%
	22	23	45%
	23	11	22%
	24	1	2%
	Jumlah	51	100%

c. Subjek berdasarkan status mahasiswa *double degree*

Berdasarkan status subjek sebagai mahasiswa *double degree*, pada penelitian ini yang mendominasi mahasiswa *double degree* yaitu pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dan Universitas Syiah Kuala sebanyak 21 mahasiswa (41%) dan mahasiswa *double degree* di Universitas Syiah Kuala sebanyak 12 mahasiswa (23%), kemudian pada mahasiswa *double degree* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebanyak 18 mahasiswa (35%).

Tabel 4. 3 subjek penelitian kategori status mahasiswa *double degree*

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Status <i>double degree</i>	Mahasiswa <i>double degree</i> di universitas islam negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala	21	41%
	Mahasiswa <i>double degree</i> di universitas Syiah kuala	12	23%
	Mahasiswa <i>double degree</i> di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	18	35%
	Jumlah	51	100%

2. Kategori data penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorissi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok – kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang di ukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategorisasi yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Motivasi Berprestasi

Analisis data deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel motivasi berprestasi. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penelitian Motivasi Berprestasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Motivasi berprestasi	136	34	85	17	127	34	87,43	31,55

Keterangan rumus skor hipotetik

Xmin (Skor minimal) = hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks (skor maksimal) = hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar deviasi) = dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik Motivasi berprestasi menunjukkan bahwa jawaban minimal 34 dan jawaban maksimal 136, sedangkan nilai rata-rata 87,43 dan standar deviasi 31,55 deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala stres akademik :

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan

X = rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala Motivasi berprestasi adalah sebagai tabel 4.6 berikut :

Tabel 4. 5 Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 55,88$	13	25%
Sedang	$55,88 \leq X < 118,98$	33	65%
Tinggi	$118,98 \leq X$	5	10%
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka hasil kategorisasi Motivasi berprestasi pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 13 mahasiswa *double degree* (25%) memiliki motivasi berprestasi rendah, 33 orang mahasiswa *double degree* (65%) memiliki motivasi berprestasi pada kategori sedang dan 5 mahasiswa *double degree* (10%) memiliki motivasi berprestasi kategori tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa kategorisasi motivasi berprestasi presentase terbanyak yaitu pada kategorisasi sedang.

b. Skala Stres Akademik

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel stres akademik. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 4. 6 Deskripsi Data Penelitian Skala Stres Akademik

Variabel	Data Hipotetik					Data Empirik		
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Stres Akademik	120	30	75	15	120	65	95,94	19,88

Keterangan rumus skor hipotetik

Xmin (Skor minimal) = hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pipihan jawaban

Xmaks (skor maksimal) = hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar deviasi) = dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik stres akademik menunjukkan bahwa jawaban

minimal 30 dan jawaban maksimal 120, sedangkan nilai rata-rata 95,94 dan standar deviasi 19,88 deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala stres akademik :

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan

$$\begin{aligned} X &= \text{rentang butir pernyataan} \\ M &= \text{Mean (rata-rata)} \\ SD &= \text{Standar Deviasi} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala stres akademik adalah sebagai tabel 4.5 berikut :

Tabel 4. 7 kategorisasi stres akademik

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 76,06$	6	12%
Sedang	$76,06 \leq X < 115,82$	26	51%
Tinggi	$115,82 \leq X$	19	37%
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka hasil kategorisasi stres akademik pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 6 orang mahasiswa *double degree* (12%) memiliki stres akademik rendah, 26 orang mahasiswa *double degree* (51%) memiliki stres akademik pada kategori sedang dan 19 mahasiswa *double degree* (37%) memiliki stres akademik kategori tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa kategorisasi stres akademik presentase terbanyak yaitu pada kategorisasi sedang..

B. Pengujian hipotesis

1. Uji asumsi

Penggunaan uji analisis pada penelitian bertujuan menentukan uji asumsi yang akan digunakan mengetahui korelasi antara variabel :

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan korelasi *product moment* dengan kaidah apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan *kolmogrov smirnov*

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel penelitian	Koefisien K-SZ	P
Motivasi berprestasi	87,43	0,000
Stres akademik	95,94	0,001

Berdasarkan tabel 4.8 diatas hasil uji normalitas sebaran variabel motivasi berprestasi diperoleh nilai signifikansi p 0,000 dan hasil uji normalitas sebaran variabel stres akademik diperoleh nilai 0,001, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dari kedua variabel tersebut tidak berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis diatas tidak memenuhi kaidah uji normalitas, sehingga data penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada populasi dalam penelitian ini

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji

linearitas menggunakan tes for linearity, yang dilihat pada tabel Anova. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikan pada linearity lebih kecil dari pada 0,05

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel penelitian	F linearity	P
Motivasi berprestasi dan stres akademik	68,624	0,000

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.00, diperoleh *F linearity* dengan $F = 68,624$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara motivasi berprestasi dan stres akademik.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa apabila pada saat uji normalitas dilakukan data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Sehingga pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan secara nonparametrik. Metode statistika nonparametrik merupakan suatu metode analisis data yang dapat digunakan tanpa memperhatikan bentuk distribusinya sehingga statistika ini sering juga disebut metode bebas sebaran (*distribution free methods*) (Nugroho & Vusvitasari, 2008). Uji hipotesis secara nonparametrik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis

korelasi ρ dari Spearman. Metode ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4. 10 Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel penelitian	ρ	P
Motivasi berprestasi dan stres akademik	-0,511	0,000

Berdasarkan tabel 4.10 diatas hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ρ sebesar -0,511 dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan negatif dan sangat signifikan antara variabel motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa *double degree* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala. Hal ini bermakna semakin tinggi motivasi berprestasi, maka semakin rendah stres akademik, sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin tinggi stres akademik yang dimiliki mahasiswa *double degree*. Berikut sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat di lihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 11 Analisis Measure of Association

Variabel penelitian	r^2
Motivasi berprestasi dengan stres akademik	0,379

Berdasarkan tabel 4.11 diatas *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $r^2 = 0,379$ yang artinya terdapat 37,9% pengaruh motivasi berprestasi terhadap stres akademik mahasiswa *double degree*, sementara 63,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa *double degree* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik (hipotesis diterima) dengan koefisien korelasi sebesar ρ ($\rho = -0,511$ dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin rendah stres akademik pada mahasiswa *double degree*, begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin tinggi stres akademik pada mahasiswa *double degree* tersebut.

Pada penelitian ini juga diperoleh antara motivasi berprestasi dan stres akademik merupakan variabel bebas berpengaruh ke variabel terikat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Karina dan Jannah (2021) melakukan penelitian tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada atlet pelajar di SMA negeri olahraga Jawa Timur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara motivasi dengan stres akademik dengan nilai koefisien sebesar -0,271 sehingga dapat dikatakan Semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin rendah stres akademik, begitu juga sebaliknya, dinamika psikologi pada penelitian ini adanya dua tuntutan yang harus di raih siswa, tuntutan akademik dan tuntutan di bidang olahraga, sehingga

siswa yang mengalami stres akademik tidak dapat menyeimbangkan prestasi pada salah satu bidangnya baik siswa tidak semangat dalam mengerjakan tugas dan mendapatkan nilai yang baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mulya dan Indrawati (2016) yang meneliti Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Stres Akademik pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,525$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,001$) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik, semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin tinggi stres akademik, demikian pula sebaliknya semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin rendah stres akademik. Dinamika yang dapat dilihat dalam penelitian ini pada mahasiswa psikologi dengan adanya berbagai macam permasalahan yang ada. Permasalahan yang ada tersebut dapat bersumber dari berbagai macam faktor seperti dalam diri sendiri, keluarga, teman sepercaraan atau lingkungan sosial. Bagi beberapa mahasiswa, memasuki tingkat pendidikan di universitas merupakan hal yang membuat stres, hal ini dikarenakan akan terjadi banyak perubahan dibandingkan waktu di sekolah menengah. Sehingga motivasi berprestasi memberikan keyakinan mahasiswa bahwa dengan usaha keras maka mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan nilai yang memuaskan.

Selanjutnya pada penelitian ini juga diperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel berdasarkan tabel *measure of association* yaitu $r^2 = 0,379$ yang artinya terdapat 37,9% pengaruh motivasi berprestasi terhadap stres akademik mahasiswa

double degree, hal ini menunjukkan selaras dengan penelitian yang diteliti oleh Yusuf dan Yusuf (2020) bahwa faktor yang mempengaruhi stres akademik salah satunya motivasi berprestasi. Sementara 63,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam penelitian ini tidak dilihat. Hasil Penelitian lain tentang mahasiswa *double degree* yang dipengaruhi oleh faktor lain yang dilakukan oleh Febrina (2021) yaitu dukungan keluarga memperoleh sumbangan relatif $r = 0,565$ memiliki hubungan positif dengan *self regulated learning*. Sehingga dukungan keluarga memiliki kontribusi yang besar pada mahasiswa *double degree* di Universitas Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Jumlah sampel dalam penelitian ini 51 mahasiswa *double degree*. Kemudian berdasarkan data empirik yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa 13 mahasiswa *double degree* (25%) memiliki motivasi berprestasi rendah, 33 orang mahasiswa *double degree* (65%) memiliki motivasi berprestasi pada kategori sedang dan 5 mahasiswa *double degree* (10%) memiliki motivasi berprestasi kategori tinggi. Sedangkan hasil kategorisasi stres akademik pada mahasiswa *double degree* Universitas Islam Negeri Ar-raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh menunjukkan bahwa 12 orang mahasiswa *double degree* (23%) memiliki stres akademik rendah, 28 orang mahasiswa *double degree* (22%) memiliki stres akademik pada kategori sedang dan 11 mahasiswa *double degree* (22%) memiliki stres akademik kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa *double degree* memiliki motivasi berprestasi dan stres akademik pada kategori sedang. Namun, diantara kategori rendah dan tinggi yang berdominan adalah pada kategori rendah.

Hasil kategorisasi berdasarkan jenis kelamin yang berdominasi ialah perempuan sebanyak dan jumlah sampel perempuan berjumlah 35 orang (68,9%), sedangkan laki-laki sebanyak 16 orang (31,4%). Kemudian kategorisasi berdasarkan usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah 22 tahun yaitu sebanyak 23 orang (45%), selanjutnya usia 23 sebanyak 11 orang (21%), kemudian usia 21 tahun memiliki jumlah 8 orang (15%), kemudian disusul usia 20 tahun sebanyak 5 orang (10%) usia 19 tahun 3 orang (5%) dan yang terakhir usia 24 tahun sebanyak 1 orang (2%). Selanjutnya, berdasarkan kategori universitas yang mendominasi mahasiswa *double degree* yaitu pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dan Universitas Syiah Kuala sebanyak 21 mahasiswa (41%) dan mahasiswa *double degree* di Universitas Syiah Kuala sebanyak 12 mahasiswa (23%), kemudian pada mahasiswa *double degree* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebanyak 18 mahasiswa (35%).

Mahasiswa *double degree* dapat menyesuaikan konversi dari masing-masing mata kuliah yang di ambil, seperti bahasa inggris, pendidikan kewarganegaraan/pancasila, bahasa arab, ulumul qur'an dan ulumul hadist, bahasa indonesia, ilmu akhlak, ilmu kalam, sosiologi, ushul fiqh, dan study syariat islam di aceh sehingga mahasiswa *double degree* tidak membuang-buang waktunya dengan memilih mata kuliah yang sama.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara metode kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi.

Penyebaran skala juga dilakukan secara online melalui *google form* dengan secara membagikan link kuesioner ke grup-grup dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi *whatsapp* dan *instagram*. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Penyebaran skala juga dilakukan secara online melalui *google form* dengan secara membagikan link kuesioner ke grup-grup dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi *whatsapp* dan *instagram*



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi (ρ) = -0,511 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara motivasi prestasi dengan stres akademik mahasiswa *double degree* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi motivasi prestasi maka semakin rendah stres akademik pada mahasiswa *double degree* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, sebaliknya jika semakin rendah motivasi prestasi maka semakin tinggi stres akademik pada mahasiswa *double degree* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini diterima. Mengacu kepada analisis *Measures Of Association* diperoleh nilai $r^2 = 0,379$. Hal ini berarti terdapat 37,9% pengaruh motivasi berprestasi terhadap stres akademik mahasiswa *double degree*, sementara 63,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah:

1. Bagi Universitas

Peneliti mengharapkan agar Universitas dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk memberikan peluang waktu agar mahasiswa *double degree* mudah untuk membagi waktu dalam jadwal kuliah yang berbeda jurusan dan juga memberikan mata kuliah yang dapat di akui tidak di ambil berulang kali, sehingga dapat di konversi dengan mahasiswa *non degree*.

2. Bagi mahasiswa

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai motivasi berprestasi terhadap stres akademik pada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa *double degree*, sehingga mahasiswa *double degree* dapat memahami secara luas motivasi berprestasi dengan meningkatkan prestasi di dunia perkuliahan, sehingga dapat membantu dirinya untuk mengurangi dan mengelola stres akademik dan dapat mengarahkannya pada hasil akademik yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang motivasi berprestasi dan stres akademik sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, seperti melihat stres akademik berdasarkan jenis kelamin, stres akademik berdasarkan lama masa studi dan faktor-faktor lainnya. Diharapkan penelitian ini juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.

- b. Peneliti juga menyarankan agar peneliti lain dapat menyebarkan skala secara *offline*, mendampingi subjek saat melakukan pengisian skala penelitian jika kondisi memungkinkan, dan usahakan agar membagikan skala penelitian pada waktu senggang subjek, sehingga subjek lebih fokus dalam mengisi skala sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk mencegah *outliers* pada data.

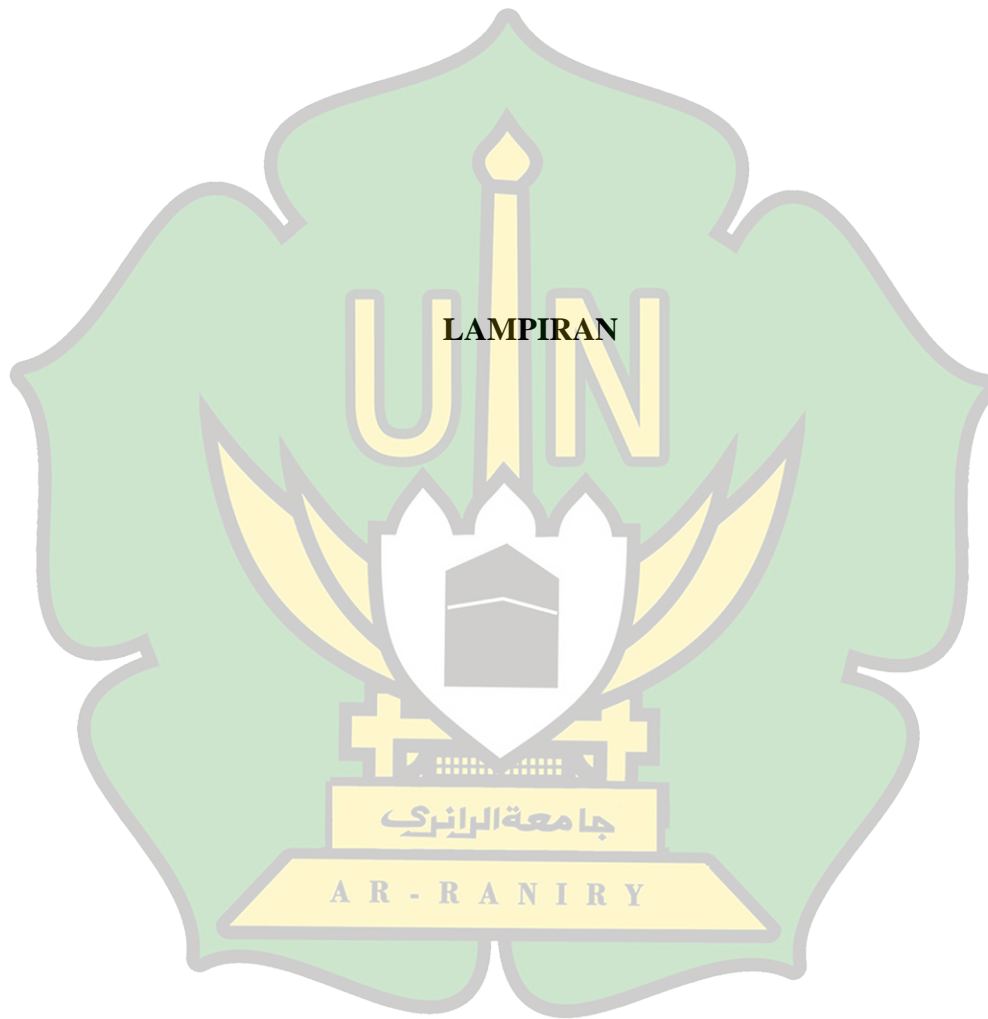


DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian*. yogyakarta: pustaka pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). konsep stres akademik siswa . *jurnal konseling dan pendidikan*, 143-146.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomo dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: kencana.
- Citrawati, J., & Noerhartati, E. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimafa.
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 51-55.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Febrina, U. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Double Major Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: Uin Ar-Raniry.
- Fizriyani, W., & Muhammad, H. (2021). Jalani *double degree*, mahasiswa ini jadi wisudawan terbaik. *republika.co.id*.
- Gadzella, B. M., & Masten, W. G. (2005). *An Analisis Of The Categories In The Student-Life Stress Inventory*. *American journal of psychological research*, 1-4.
- Govaerts, s., & Grégoire, j. (2004). *Stressfull academic situation: study on appraisal variables in adolescence*. *Revue europeenne de psychologie appliquee*, 261-271.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistika pendidikan*. Yogyakarta: Deepulish.

- Haryati, M. P. (2006). *self efficacy pada mahasiswa double degree. skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Indria, I., Siregar, J., & Herawaty, Y. (2019). Hubungan Antara Kesabaran Dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Di Pekanbaru. *jurnal an-nafs*, 21-34.
- Karina, T. a., & Jannah, M. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan stres akademik pada atlet pelajar di SMA negeri olahraga Jawa Timur. *jurnal penelitian psikologi*, vol (8).
- Karuniawan, A., & Cahyani, I. (2013). Hubungan Antara *Academic Stress* dengan Smartphone Addiction pada Mahasiswa Pengguna Smartphone. *jurnal psikologi klinis dan kesehatan mental*, 2 (1), 16-21.
- Lakaev, N. (2009). *Validation Of an australian Academic stress questionnaire. australian Journal of Guidance & counselling*, 60-61.
- Lin, Y. M., & Chen, F. S. (2009). *Academic stres inventory of student at universities and collages of teachnology. world transactions on engineering and technology education*, (7(2).
- Mulawarman, Rahmawati, A. I., & Arifuddin, I. (2020). konseling kelompok pendekatan realita pilihan dan tanggung jawab. Jakarta: *kencana*.
- mulya, H. A., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat pertama fakultas psikologi universitas diponegoro semarang. *jurnal empati*, 296-302 volume 5(2).
- Mulya, H. A., & Indrawati, I. E. (2016). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas DiPonegoro semarang. *Jurnal empati*, 297.
- Munir, T., Shafiq, S., Ahmmad, Z., & Khan, S. (2015). *Impact ofe loneliness and academic stress on psychological well being Among college atudents. Academic Research International*, 343.
- Nugroho, S., Akbar, S., & Vusvitasi, R. (2008). Kajian hubungan koefisien korelasi pearson (r), Spearman-rho (p), kendall-Tau(?), gamma (G), dan Somers, 4(2). *gradien*, 372-381.
- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak. *Educational Psychology Journal*, 1-7.
- Periantalo, J. (2016). *penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Pragholapati, A., Suparto, T. A., Puspita, A. P., & Sulastri, A. (2021). *Indonesian adaptation of the student-life stress inventory:psychometric properties and factor structure. jurnal ilmiah ilmu keperawatan*, 36-47 vol (12).

- Russell, A., Dolnicar, S., & Ayoub, M. (2007). *Double degrees: double the trouble or twice the return? University of Wollongong: research online*, 1-28.
- Santoso, S. (2017). *Statistik multivariat dengan SPSS*. Jakarta : elex media komputindo .
- sinaga, D. (2017). Manis pahitnya kuliah dua jurusan . *CNN Indonesia* .
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Suhartono, & Indramawan, a. (2021). *Grub Investigation (konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*. Lamongan: Academia publication.
- Wade, Tavis, & Garry. (2016). *Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Wardana, d. s. (2013). Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi. *jurnal ilmiah psikologi terapan*, 98-109.
- Wijaya, A. A., & Widiasavitri, P. N. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 261-269.
- Wulandari, W. A., Nellitawati, Rusdinal, & Santoso, Y. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota. *Ournal Of Educational Administration And Leadership*, 201-207.
- Yusuf, N. M., & Yusuf, J. M. (2020). faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik. *psyche 165 journal*, 235-239.
- Zaduqisti, E. (2014). Problem-Based Learning (Konsep Ideal Model Pembelajaran untuk Peningkatkan Prestasi Belajar dan Motivasi Berprestasi. *Jurnal Edukasi Islamiska.*, Vol.8, No.2.



LAMPIRAN

AR - RANIRY

SURAT KEPUTUSAN BIMBINGAN SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1344/Un.08/FPsi/Kp.00.4/09/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
 - b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 April 2022;
 14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 12 September 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara
- | | |
|---------------------------------|----------------------------|
| 1. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Ida Fitria, S.Psi., M.Sc | Sebagai Pembimbing Kedua |

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Ade Putri Juliati
NIM/Prodi : 180901121 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Stres Akademik pada Mahasiswa *Double Degree* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 12 September 2022 M
 15 Shafar 1444 H

AR - RANIRY



- Tembusan :**
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
 3. Pembimbing Skripsi,
 4. Yang bersangkutan.

SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1813/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/11/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Ade Putri Juliati / 180901121**

Semester/Jurusan : IX / Psikologi

Alamat sekarang : Tungkop, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Double Degree Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 November 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 November
2022

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

SURAT BALASAN PENELITIAN DARI BIRO AAKK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 12148/Un.08/B.II.1/PP.00.9/11/2022
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian

14 Nopember 2022

Yth.
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Psikologi
 di -
 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor : B-1813/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/11/2022 tanggal 16 November 2022 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Double Degree Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh**, maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada :

Nama : Ade Putri Juliati
 Fakultas : Psikologi
 Prodi : Psikologi
 NIM : 180901121

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ade Putri Juliati (NIM.180901121).

LAMPIRAN : KUESIONER PENELITIAN (GOOGLE FORM)

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Ade Putri Juliati Mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan Sarjana (S-1). Maka itu, saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Skala penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa/i *Double degree* angkatan 2017 s/d 2020 yang terdaftar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (Jurusan 1 di UIN Jurusan 2 USK atau sebaliknya)
2. Mahasiswa *Double degree* yang terdaftar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (kedua jurusan di UIN)
3. Mahasiswa *Double degree* yang terdaftar di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (kedua jurusan di USK)
4. Tidak ada Jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan apa yang dirasakan saat ini
5. Data dan informasi yang sudah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian serta dijamin kerahasiaannya

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Peneliti,

Ade Putri Juliati

*wajib

Identitas partisipan

Inisial *

Jenis kelamin

Usia

Jurusan – Fakultas – universitas – angkatan (jurusan pertama)

Jurusan – Fakultas – universitas – angkatan (jurusan kedua)

Saat ini saya masih berstatus double degree

- Ya
- Tidak

Skala Penelitian

Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, mohon dibaca dan dipahami terlebih dahulu petunjuk pengerjaan, kemudian pilihlah salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. pilih jawaban yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda saat ini. tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan dialami selama ini.

Adapun pilihan jawabannya adalah :

- SS (Sangat Setuju)
- S (Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering terhambat dalam menyelesaikan masalah tugas				
2.	saya tidak pernah terhambat dalam menyelesaikan masalah tugas				
3.	saya sering gagal dalam mencapai IPK yang saya inginkan				
4.	saya tidak pernah gagal dalam mencapai IPK yang tinggi				
5.	saya terpaksa kuliah dua jurusan karena mendapatkan beasiswa				
6.	saya tidak mau diri saya terbebani dengan kuliah dua jurusan				
7.	kuliah dua jurusan adalah keinginan diri saya sendiri				
8.	kuliah dua jurusan adalah keinginan keluarga saya				
9.	saya sering mengumpulkan tugas ketika dealine				
10.	saya sering mengumpulkan tugas tepat waktu				
11.	saya malas mengerjakan tugas mata kuliah yang tidak saya sukai				
12.	semua tugas mata kuliah saya kerjakan				
13.	kuliah membuat saya stres				
14.	kuliah membuat saya senang				

15.	saya merasa terbebani dengan kuliah dua jurusan				
16.	kuliah dua jurusan tidak ada beban bagi saya				
17.	saya khawatir tidak bisa lulus tepat waktu				
18.	saya tidak khawatir jika saya terlambat lulus kuliah				
19.	Presentasi didepan kelas membuat saya mengeluarkan keringat yang banyak				
20.	Ketika saya presentasi daya tidak mengeluarkan keringat				
21.	Karena ujian, berat badan saya berkurang				
22.	Ujian tidak membuat berat badan saya berkurang				
23.	Saya takut dengan hasil ujian saya yang rendah				
24.	saya biasa saja dengan hasil ujian yang rendah				
25.	ketika saya mengulang mata kuliah saya merasa sedih				
26.	saya senang mengulang mata kuliah				
27.	saya mudah menangis apabila nilai ujian saya rendah				
28.	mendapatkan nilai rendah membuat saya biasa saja				
29.	saya sangat kesal ketika teman mengejek saya				
30.	saya tidak kesal ketika teman-teman mengejek saya				
31.	ketika masalah terjadi saya selalu mengatasi dengan baik				
32.	ketika ada masalah saya tidak melihat dari sisi manapun				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Bila diberi tugas oleh dosen saya selalu mengerjakannya dengan tepat waktu				
2.	Ketika diberikan tugas oleh dosen saya sering menunda-nunda				
3.	Saya mampu mengerjakan ujian dengan kemampuan saya sendiri				
4.	Saya lebih suka mengandalkan keberuntungan dari pada harus berkerja keras untuk memperoleh hasil yang maksimal				
5.	Saya lebih senang mengerjakan tugas sendiri dari pada mencontek dengan teman				
6.	Saya lebih suka mencontek tugas teman dari pada mengerjakan sendiri				
7.	Jika nilai ujian saya rendah, saya tidak menyalahkan orang lain				
8.	Jika nilai ujian saya rendah, saya menyalahkan teman saya				
9.	Saya suka jika dosen mengkritik tugas yang saya kerjakan salah				
10.	Saya tidak terima jika tugas yang saya kerjakan dikritik				
11.	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas yang sulit				
12.	Saya tidak mampu mengerjakan tugas yang bagi saya sulit				
13.	Saya memberikan reward pada diri sendiri setelah menyelesaikan tugas kuliah dengan baik				
14.	Saya tidak peduli dengan hasil tugas yang saya dapatkan				
15.	Saya mampu menyelesaikan tugas kuliah yang diberikan				

	oleh dosen				
16.	Saya tidak bisa menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh dosen				
17.	Saya menargetkan memperoleh nilai terbaik dikelas				
18.	Saya tidak ada target untuk memperoleh nilai terbaik dikelas				
19.	Saya sudah mempunyai tujuan setelah lulus kuliah				
20.	Saya tidak memiliki tujuan yang jelas setelah lulus kuliah				
21.	Saya belajar sangat giat ketika ujian agar mendapatkan nilai yang tinggi				
22.	Saya tidak belajar saat ujian				
23.	Saya menyelesaikan tugas kuliah lebih awal agar tepat waktu				
24.	Saya lalai dalam mengerjakan tugas tepat waktu, sehingga telat mengumpulkannya				
25.	saya selalu mempelajari kembali materi yang akan diujikan				
26.	Saya tidak pernah mengulang materi perkuliahan				
27.	Saya selalu membuat catatan tambahan untuk memperlancar proses belajar				
28.	Saya tidak pernah mencatat materi perkuliahan				
29.	Ketika mengambil keputusan saya selalu memikirkan dampak dari keputusan yang saya ambil				
30.	Saya tidak memikirkan dampak dari keputusan yang saya ambil				
31.	Saya selalu datang tepat waktu ke kampus				
32.	Saya sering terlambat ke kampus karena begadang dimalam hari				
33.	Saya selalu mencari bahan tambahan untuk materi Presentasi				
34.	Saya hanya mengandalkan bahan yang diberikan oleh dosen untuk presentasi				

UJI DAYA BEDA SKALA MOTIVASI BERPRESTASI TAHAP 1 DAN 2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,980	34

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85,0784	952,114	,588	,981
VAR00002	85,4314	963,170	,477	,981
VAR00003	84,8039	944,841	,660	,980
VAR00004	85,0392	952,958	,565	,981
VAR00005	84,7843	938,613	,727	,980
VAR00006	85,0392	939,278	,769	,980
VAR00007	84,8235	931,508	,820	,980
VAR00008	84,8235	933,748	,769	,980
VAR00009	84,8824	943,586	,694	,980
VAR00010	85,0392	936,598	,783	,980
VAR00011	84,8627	928,841	,843	,980
VAR00012	85,2353	943,424	,801	,980
VAR00013	84,6863	933,700	,782	,980
VAR00014	84,8431	941,335	,774	,980
VAR00015	84,6275	935,478	,812	,980
VAR00016	84,7647	933,864	,880	,979
VAR00017	84,7647	934,664	,816	,980
VAR00018	84,9020	940,570	,759	,980
VAR00019	84,5882	932,567	,825	,980
VAR00020	84,7255	930,243	,793	,980
VAR00021	84,8039	936,281	,801	,980
VAR00022	84,8039	932,961	,802	,980
VAR00023	84,8824	938,626	,742	,980
VAR00024	85,0196	940,660	,759	,980
VAR00025	84,7059	936,732	,818	,980

VAR00026	85,0196	941,820	,755	,980
VAR00027	84,8235	936,548	,762	,980
VAR00028	84,7843	931,733	,831	,980
VAR00029	84,6275	925,438	,880	,979
VAR00030	84,8039	927,521	,875	,979
VAR00031	84,9216	939,834	,781	,980
VAR00032	84,9020	949,170	,667	,980
VAR00033	84,6078	935,363	,830	,980
VAR00034	84,7843	945,213	,733	,980

UJI DAYA BEDA SKALA STRES AKADEMIK TAHAP 1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,967	32

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99,7255	378,883	,734	,965
VAR00002	99,7059	377,372	,718	,965
VAR00003	99,8039	370,401	,870	,964
VAR00004	99,8235	373,628	,826	,965
VAR00005	100,0196	370,300	,816	,965
VAR00006	99,5882	383,647	,652	,966
VAR00007	99,2941	394,292	,462	,967
VAR00008	99,6078	380,203	,667	,966
VAR00009	99,5294	386,894	,599	,966
VAR00010	100,0000	376,800	,713	,965
VAR00011	99,6667	382,947	,599	,966
VAR00012	100,0980	365,690	,880	,964
VAR00013	99,8431	376,855	,694	,965
VAR00014	100,0588	369,496	,810	,965
VAR00015	99,7843	374,173	,796	,965
VAR00016	99,7451	377,194	,792	,965

VAR00017	99,5098	384,135	,606	,966
VAR00018	99,6078	382,283	,659	,966
VAR00019	99,8627	371,481	,812	,965
VAR00020	99,9216	370,154	,872	,964
VAR00021	99,7647	374,664	,759	,965
VAR00022	99,9020	373,970	,746	,965
VAR00023	99,4118	385,687	,655	,966
VAR00024	99,6275	385,518	,581	,966
VAR00025	99,3333	394,547	,419	,967
VAR00026	99,2745	400,523	,201	,968
VAR00027	99,6471	377,233	,742	,965
VAR00028	99,5490	384,613	,657	,966
VAR00029	99,5686	382,170	,655	,966
VAR00030	99,6667	379,307	,790	,965
VAR00031	99,4510	395,013	,358	,967
VAR00032	99,5686	397,210	,206	,968

UJI DAYA BEDA SKALA STRES AKADEMIK TAHAP 2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,969	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	92,7647	366,784	,745	,968
VAR00002	92,7451	365,794	,713	,968
VAR00003	92,8431	358,455	,878	,967
VAR00004	92,8627	361,761	,831	,967
VAR00005	93,0588	358,456	,821	,968
VAR00006	92,6275	372,158	,641	,969
VAR00007	92,3333	382,467	,455	,970
VAR00008	92,6471	368,593	,662	,969
VAR00009	92,5686	375,130	,594	,969
VAR00010	93,0392	365,398	,704	,968

VAR00011	92,7059	370,812	,608	,969
VAR00012	93,1373	354,201	,878	,967
VAR00013	92,8824	364,506	,711	,968
VAR00014	93,0980	357,610	,817	,968
VAR00015	92,8235	361,988	,810	,968
VAR00016	92,7843	365,053	,805	,968
VAR00017	92,5490	372,253	,607	,969
VAR00018	92,6471	370,593	,655	,969
VAR00019	92,9020	359,810	,812	,968
VAR00020	92,9608	358,638	,869	,967
VAR00021	92,8039	362,441	,773	,968
VAR00022	92,9412	362,216	,748	,968
VAR00023	92,4510	373,653	,662	,969
VAR00024	92,6667	374,187	,564	,969
VAR00025	92,3725	382,638	,415	,970
VAR00026	92,6863	365,460	,743	,968
VAR00027	92,5882	373,127	,645	,969
VAR00028	92,6078	370,323	,656	,969
VAR00029	92,7059	367,972	,776	,968
VAR00030	92,4902	383,375	,344	,970

Data Empirik

a. Kategorisasi Motivasi Berprestasi

		Motivasi Berprestasi		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Rendah	13	25,5	25,5	25,5
	Sedang	33	64,7	64,7	90,2
	Tinggi	5	9,8	9,8	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

b. Kategorisasi Stress Akademik

		Stress Akademik			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	11,8	11,8	11,8
	Sedang	26	51,0	51,0	62,7
	Tinggi	19	37,3	37,3	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

MEAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
stress akademik * motivasi berprestasi	51	100,0%	0	0,0%	51	100,0%

Report

stress akademik			
motivasi berprestasi	Mean	N	Std. Deviation
34	120,00	5	,000
36	115,00	1	.
38	108,00	1	.
42	114,00	3	5,568
43	120,00	1	.
46	115,00	1	.
50	113,00	1	.
56	108,00	1	.
57	106,00	1	.
86	114,00	1	.
89	79,00	1	.
90	120,00	1	.
91	120,00	1	.
94	77,50	2	10,607
95	94,00	1	.
96	65,00	1	.

97	120,00	1	.
99	85,00	1	.
100	91,50	2	20,506
102	67,00	1	.
104	76,00	2	2,828
107	73,75	4	4,646
108	78,00	3	10,000
109	83,00	1	.
112	75,00	1	.
113	79,00	1	.
115	76,00	1	.
116	69,00	1	.
117	95,00	3	19,157
118	114,00	1	.
119	109,00	1	.
120	94,00	2	15,556
124	85,00	1	.
127	120,00	1	.
Total	95,94	51	19,822

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
stress akademik * motivasi berprestasi	Between Groups	(Combined) 17801,074	33	539,426	4,974	,000
		Linearity 7442,628	1	7442,628	68,624	,000
		Deviation from Linearity 10358,446	32	323,701	2,985	,010
	Within Groups	1843,750	17	108,456		
	Total	19644,824	50			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
stress akademik * motivasi berprestasi	-,616	,379	,952	,906

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
stress akademik	51	95,94	19,822	65	120
motivasi berprestasi	51	87,43	31,554	34	127

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		stress akademik	motivasi berprestasi
N		51	51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	95,94	87,43
	Std. Deviation	19,822	31,554
Most Extreme Differences	Absolute	,168	,210
	Positive	,161	,141
	Negative	-,168	-,210
Test Statistic		,168	,210
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c	,000 ^c

UJI KORELASI

Correlations

			Stres Akademik	Motivasi Berprestasi
Spearman's rho	Stres Akademik	Correlation Coefficient	1,000	-,511**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	51	51
	Motivasi Berprestasi	Correlation Coefficient	-,511**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DATA EMPIRIK**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
stress akademik	51	95,94	19,822	65	120
motivasi berprestasi	51	87,43	31,554	34	127

TABEL FREKUENSI**Stres Akademik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 72	1	2,0	2,0	2,0
73	1	2,0	2,0	3,9
75	1	2,0	2,0	5,9
76	3	5,9	5,9	11,8
78	1	2,0	2,0	13,7
80	1	2,0	2,0	15,7
81	1	2,0	2,0	17,6
82	3	5,9	5,9	23,5
83	2	3,9	3,9	27,5
85	2	3,9	3,9	31,4
86	1	2,0	2,0	33,3
87	1	2,0	2,0	35,3
90	2	3,9	3,9	39,2
91	1	2,0	2,0	41,2
92	1	2,0	2,0	43,1
93	1	2,0	2,0	45,1
96	1	2,0	2,0	47,1
101	1	2,0	2,0	49,0
111	1	2,0	2,0	51,0
112	1	2,0	2,0	52,9
113	3	5,9	5,9	58,8
114	2	3,9	3,9	62,7
116	2	3,9	3,9	66,7
119	1	2,0	2,0	68,6
120	1	2,0	2,0	70,6

121	1	2,0	2,0	72,5
122	3	5,9	5,9	78,4
125	1	2,0	2,0	80,4
128	10	19,6	19,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	

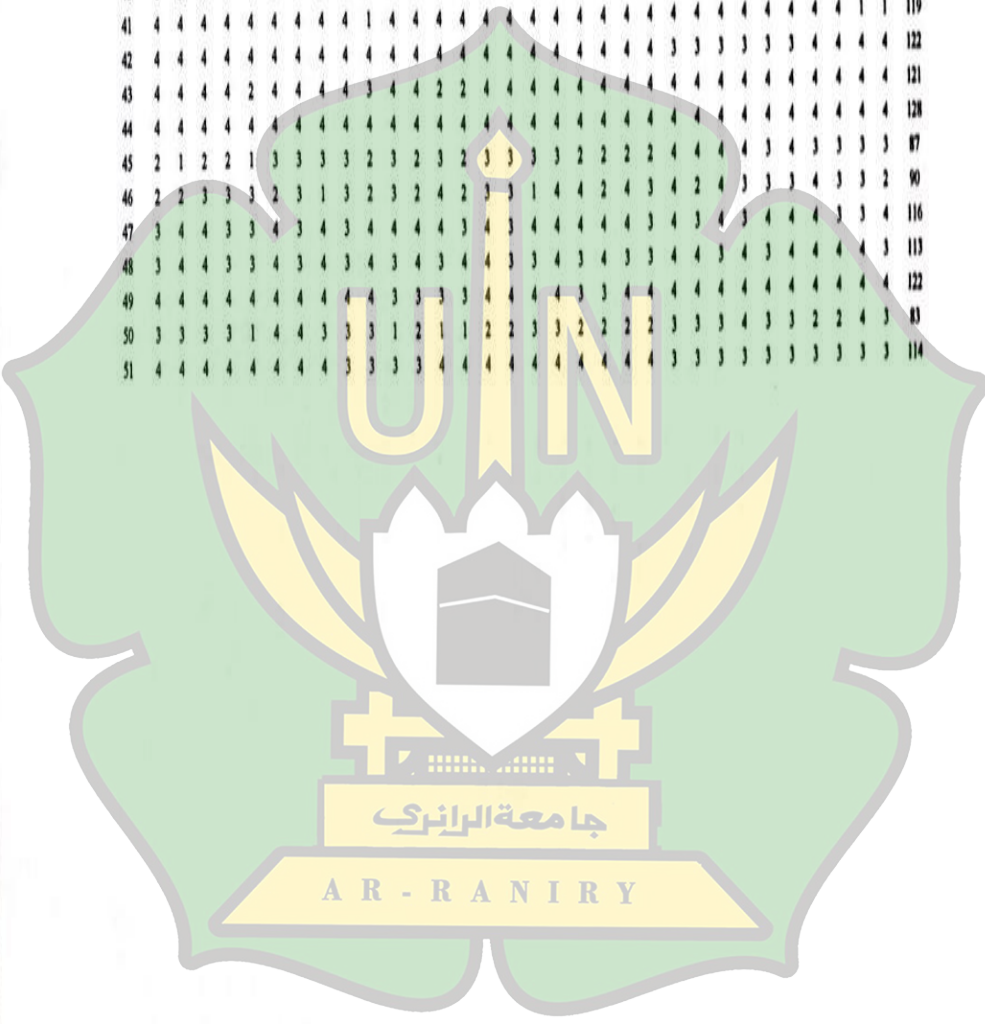
Motivasi Berprestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 34	5	9,8	9,8	9,8
36	1	2,0	2,0	11,8
38	1	2,0	2,0	13,7
42	3	5,9	5,9	19,6
43	1	2,0	2,0	21,6
46	1	2,0	2,0	23,5
50	1	2,0	2,0	25,5
56	1	2,0	2,0	27,5
57	1	2,0	2,0	29,4
86	1	2,0	2,0	31,4
89	1	2,0	2,0	33,3
90	1	2,0	2,0	35,3
91	1	2,0	2,0	37,3
94	2	3,9	3,9	41,2
95	1	2,0	2,0	43,1
96	1	2,0	2,0	45,1
97	1	2,0	2,0	47,1
99	1	2,0	2,0	49,0
100	2	3,9	3,9	52,9
102	1	2,0	2,0	54,9
104	2	3,9	3,9	58,8
107	4	7,8	7,8	66,7
108	3	5,9	5,9	72,5
109	1	2,0	2,0	74,5
112	1	2,0	2,0	76,5
113	1	2,0	2,0	78,4
115	1	2,0	2,0	80,4
116	1	2,0	2,0	82,4

117	3	5,9	5,9	88,2
118	1	2,0	2,0	90,2
119	1	2,0	2,0	92,2
120	2	3,9	3,9	96,1
124	1	2,0	2,0	98,0
127	1	2,0	2,0	100,0
Total	51	100,0	100,0	



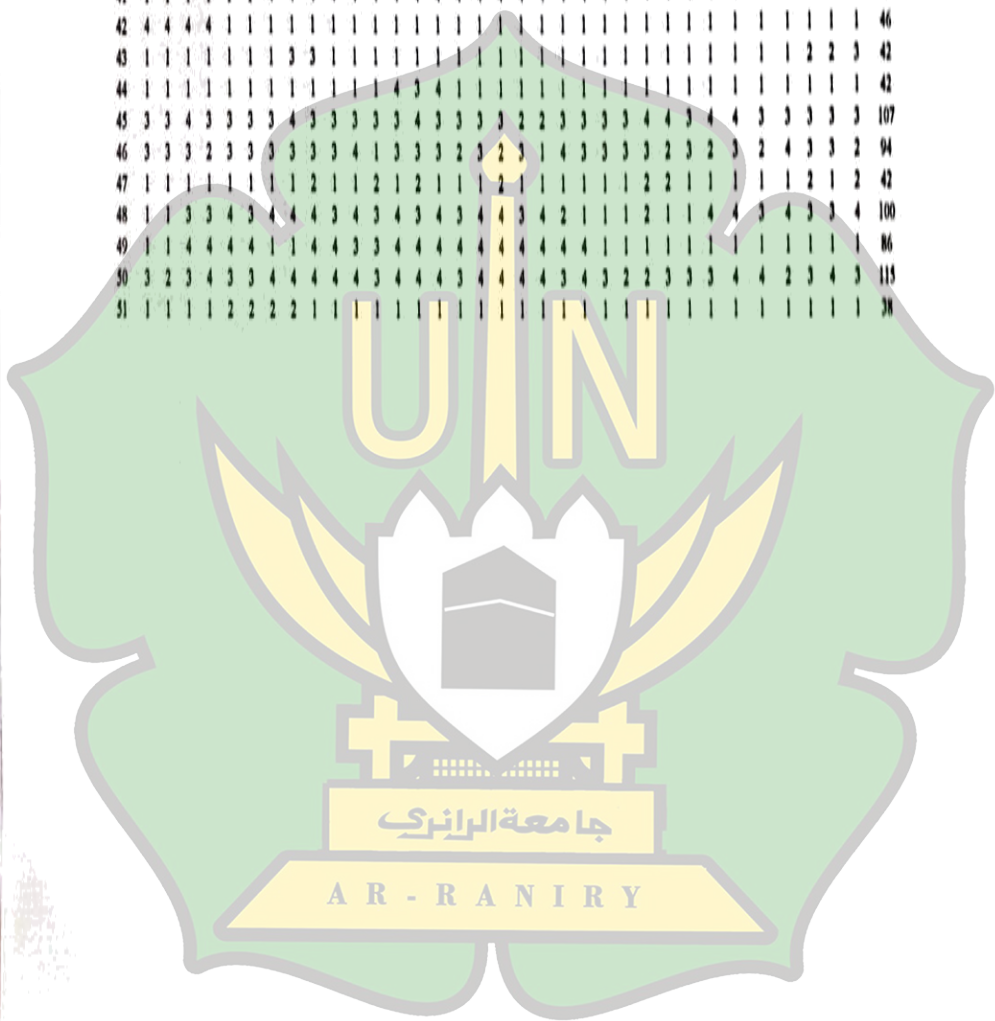
38 4 3 4 4 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 3 4 3 4 4 3 4 3 1 112
39 4 128
40 1 2 3 3 1 3 4 2 3 1 3 1 2 1 1 2 3 4 1 1 2 2 3 3 4 4 2 3 2 2 3 3 75
41 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 119
42 4 122
43 4 4 4 4 2 4 4 4 4 3 4 4 2 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 121
44 128
45 2 1 2 2 1 3 3 3 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 4 4 4 3 4 3 3 3 87
46 2 2 3 3 3 2 3 1 3 2 3 2 4 2 3 3 1 4 4 2 4 3 4 2 4 3 3 3 4 3 3 2 90
47 3 4 4 3 3 4 3 4 3 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 3 4 116
48 3 4 4 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 4 3 4 113
49 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 122
50 3 3 3 3 1 4 4 3 3 3 1 2 1 1 2 2 3 3 2 2 2 3 3 4 3 3 2 2 4 3 83
51 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 114



Tabulasi Motivasi Berprestasi Tahap I

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	112
2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	99	
3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	117	
4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	108	
5	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	104	
6	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	107	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	116	
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	96	
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
10	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	95	
11	2	1	2	3	3	3	4	2	3	1	2	4	1	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	100	
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	3	127	
13	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	57	
14	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	109	
15	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	124	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
17	3	1	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	107
18	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	94	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	90	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	113	
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	107	
24	4	3	4	1	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	120
25	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	120
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
28	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	102	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
30	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	104	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	43
32	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	117
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
34	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	119	
35	3	1	4	2	4	2	4	1	4	1	3	1	4	1	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4	1	3	2	89
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
37	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	117

38	4	3	4	4	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	56
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
40	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	108			
41	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118			
42	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46			
43	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	42					
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42			
45	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107				
46	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	94							
47	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	42								
48	1	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	1	1	2	1	1	4	3	4	3	4	100									
49	1	1	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86									
50	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	115							
51	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38					



Tabulasi Motivasi Berprestasi Tahap 2

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	TOTAL	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	112		
2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	99			
3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	117			
4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	108			
5	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	104			
6	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	107
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	116
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	96		
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
10	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	97		
11	2	1	2	3	3	3	4	4	2	3	1	2	4	1	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	100		
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	127		
13	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	17
14	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	109		
15	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	124		
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
17	3	1	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	107
18	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	113	
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	107	
24	4	3	4	1	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
25	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	126	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
28	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	102	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	91
30	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
32	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	117	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
34	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	119	
35	3	1	4	2	4	2	4	1	4	1	3	1	4	1	4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	3	2	89	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
37	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	117

38	4	3	4	4	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	56	
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34		
40	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	108
41	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
42	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	
43	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	42		
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42		
45	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	107		
46	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	94		
47	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	42			
48	1	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	1	2	1	1	4	4	3	4	3	4	100				
49	1	1	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86			
50	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	115				
51	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38			

